

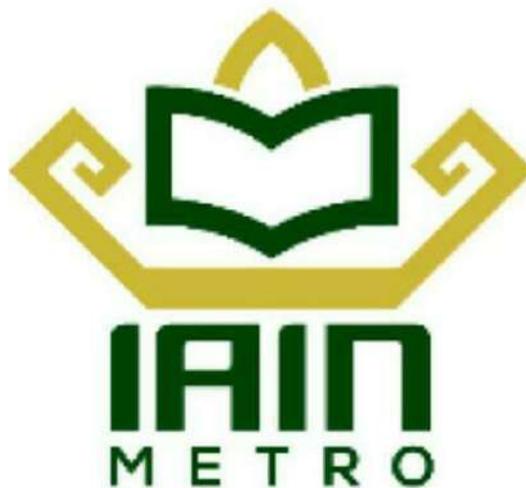
**SKRIPSI**

**PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN ULAR TANGGA TERHADAP HASIL  
BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS III MI MA'ARIF BAUH GUNUNG  
SARI**

**Oleh**

**ULIYATI ATURROHMAH**

**NPM 1701050089**



**Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)**

**Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO**

**1445 H / 2023 M**

**PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN ULAR TANGGA TERHADAP HASIL  
BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS III MI MA'ARIF BAUH GUNUNG  
SARI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Dan Memenuhi Syarat Mendapatkan Gelar  
Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

**Oleh**

**ULIYATI ATURROHMAH**

**NPM 1701050089**

**Pembimbing: Edo Dwi Cahyo, M.Pd**

**Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**

**Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO**

**1445 H / 2023 M**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.tarbiyah.metrouniv.ac.id](http://www.tarbiyah.metrouniv.ac.id); e-mail: [tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id](mailto:tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id)

**NOTA DINAS**

Nomor :  
Lampiran : 1 (Satu) Berkas  
Perihal : Permohonan Dimunaqosyahkan

Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Institut Agama Islam Negeri Metro  
di-

Tempat

*Assalamu'alaikum Wr.Wb*

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : Uliyati Aturrohmah  
NPM : 1701050089  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Yang berjudul : PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN ULAR TANGGA  
TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA  
KELAS III MI MA'ARIF BAUH GUNUNG SARI

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqosyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb*

Mengetahui,  
Ketua Program Studi PGMI

**Dr. Siti Annisah, M.Pd.**  
NIP. 19800607 200312 2 003

Metro, Desember 2023  
Pembimbing

**Edo Dwi Cahyo, M.Pd**  
NIP. 19900715 201801 1 002

## **PERSETUJUAN**

Judul : PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN ULAR TANGGA  
TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA  
KELAS III MI MA'ARIF BAUH GUNUNG SARI

Nama : Uliyati Aturrohmah

NPM : 1701050089

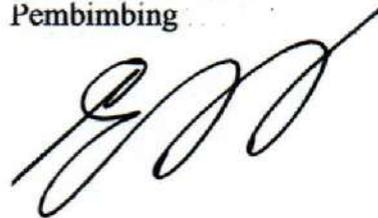
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

## **DISETUJUI**

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu  
Keguruan IAIN Metro.

Metro, Desember 2023  
Pembimbing



**Edo Dwi Cahyo, M.Pd**  
NIP. 19900715 201801 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.ain@metrouniv.ac.id

**PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI**

No: B-0019/III.7B-1/D/PP-00-9/10/2024

Skripsi dengan judul: PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN ULAR TANGGA TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS III MI MA ARIF BAUH GUNUNG SARI, disusun oleh: Uliyati Aturrohmah, NPM. 1701050089, Program Studi: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: kamis /21 Desember 2023.

**TIM PENGUJI**

Ketua/Moderator : Edo Dwi Cahyo, M.Pd

Penguji I : Nurul Afifah, M.Pd.I

Penguji II : Suhendi, M.Pd

Sekretaris : Eka Yuniasih, M.Pd



Mengetahui,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



**Dr. Zuhairi, M.Pd.**

NIP. 19620612 198903 1 006

## ABSTRAK

### PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN ULAR TANGGA TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS III MI MA'ARIF BAUH GUNUNG SARI

OLEH

ULIYATI ATURROHMAH

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh banyaknya ketidak tuntasan hasil belajar matematika siswa, penyebabnya antara lain kurangnya pemahaman siswa dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru, kurangnya media pembelajaran, pembelajaran masih berpusat pada guru (*teacher center*) serta guru belum menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi di kelas. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk membuktikan adanya pengaruh media ular tangga terhadap hasil belajar matematika siswa kelas III MI Ma'arif Bauh Gunung Sari dan untuk membuktikan adanya perbedaan hasil belajar matematika siswa yang belajar dengan menggunakan media ular tangga dengan siswa yang tidak menggunakan media ular tangga di kelas III MI Ma'arif Bauh Gunung Sari.

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif, bentuk desain *quasi experimental design*, desain eksperimen yang digunakan adalah *Nonequivalent Control Group Design pretest posttest*. Instrumen yang digunakan adalah tes essay untuk mengukur tingkat kemampuan siswa terhadap materi. Adapun teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dan analisis statistik. Analisis statistik menggunakan uji t tes (*paired sample t tes*) untuk membuktikan pengaruh media ular tangga terhadap hasil belajar matematika siswa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa media pembelajaran ular tangga dapat berpengaruh terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas III MI Ma'arif Bauh Gunung Sari. Hal ini terbukti dari hasil uji hipotesis yang telah dilakukan yaitu nilai dari  $t_{hitung} = 6,798$  lebih besar dari  $t_{tabel} = 2,064$ , dengan nilai signifikansi = 0,000 lebih kecil dari 0,05 maka disimpulkan  $H_0$  ditolak, artinya Ada Pengaruh Media Pembelajaran Ular Tangga Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas III MI Ma'arif Bauh Gunung Sari dengan kategori "sedang".

**Kata Kunci: Media, Ular Tangga, Hasil Belajar, Matematika**

## ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Uliyati Aturrohmah  
NPM : 1701050089  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, Desember 2023

Yang Menyatakan



**Uliyati Aturrohmah**

NPM 1701050089

## MOTTO

أَمَّنْ تَجِيبُ الْمُضْطَرَّ إِذَا دَعَاهُ وَيَكْشِفُ السُّوءَ وَيَجْعَلُكُمْ خُلَفَاءَ الْأَرْضِ أَأَلَيْسَ  
مَعَ اللَّهِ قَلِيلًا مَّا تَذَكَّرُونَ ﴿٦٢﴾

“Bukankah Dia (Allah) yang Mengabulkan (doa) orang yang dalam kesulitan apabila dia berdoa kepada-Nya, dan Menghilangkan kesusahan.” (An-Naml 62)<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> QS. AN Naml: 62

## **PERSEMBAHAN**

Alhamdulillah, ucapan syukur semoga selalu terlimpah kepada Allah SWT atas rahmat, karunia, dan pertolongan-Nya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Sholawat dan salam kita sanjung agungkan kepada Rasulullah SAW, semoga kita termasuk umatnya dan mendapat syafaat darinya. Keberhasilan ini saya persembahkan untuk:

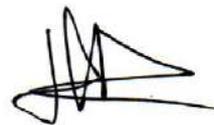
1. Kedua orang tua saya, Bapak Imam Alifi dan Ibu Siti Aminah yang senantiasa mendidik, merawat, memberi motivasi, nasihat dan mendoakan dalam setiap waktunya. Yang selalu mencurahkan kasih sayang yang tak terhingga nilainya, tenaga, waktu, harta, dan fikirannya demi memberikan yang terbaik untuk anaknya.
2. Kakak saya Khamid Fadholi S.Sos yang telah memberikan semangat
3. Almamater tercinta IAIN METRO Lampung.

## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillah* rabbil 'alamin, Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas limpahan rahmat dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penulisan skripsi penelitian ini disusun untuk memenuhi salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan program Strata Satu (S1) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd).

Penyelesaian skripsi ini, Penulis telah menerima banyak bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Maka pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada Ibu Prof. Dr. Siti Nurjanah, M.Ag selaku Rektor IAIN Metro, Bapak Dr. Zuhairi, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Ibu Dr. Siti Annisah, M.Pd. selaku Ketua Jurusan PGMI, Bapak Edo Dwi Cahyo, M.Pd. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan pengarahan, dorongan serta sumbangan pemikiran yang penulis butuhkan untuk menyelesaikan skripsi. Saran dan masukan yang sifatnya membangun demi peningkatan juga perbaikan untuk kedepannya akan diterima dengan lapang.

Metro, Desember 2023  
Penulis,



**Uliyati Aturrohmah**  
NPM. 1701050089

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>NOTA DINAS</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vi</b>
<b>HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	<b>viii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Batasan Masalah .....	7
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	8
F. Penelitian yang Relevan.....	9
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Hasil Belajar.....	11
1. Pengertian Hasil Belajar .....	11
2. Macam-Macam Hasil Belajar .....	12
3. Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar.....	14
4. Indikator Hasil Belajar.....	16

B. Media Ular Tangga .....	16
1. Pengertian Media Ular Tangga .....	16
2. Manfaat Media Ular Tangga .....	17
3. Kelebihan Media Ular Tangga.....	19
4. Kelemahan Media Ular Tangga .....	20
5. Penerapan Media Ular Tangga Pada Matematika.....	23
C. Matematika .....	24
1. Pengertian Matematika .....	24
2. Tujuan Pembelajaran Matematika .....	25
3. Komponen Pembelajaran Matematika.....	27
4. Materi Matematika.....	27
D. Hipotesis Penelitian .....	29

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Rancangan Penelitian.....	30
B. Definisi Operasional Variabel .....	32
C. Populasi dan Sampel.....	33
D. Teknik Pengumpulan Data.....	34
E. Instrumen Penelitian .....	35
F. Teknik Analisis Data.....	39

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Hasil Penelitian .....	43
1. Deskripsi Lokasi Penelitian .....	43
a. Profil Sekolah.....	43
b. Visi, Misi, Dasar dan Tujuan Sekolah .....	44
c. Keadaan Guru MI Ma'arif Bauh Gunung Sari .....	46
d. Keadaan Siswa MI Ma'arif Bauh Gunung Sari .....	47
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian .....	47
a. Deskripsi Uji Instrumen Penelitian.....	47
b. Deskripsi Pretes Kelas Eksperimen dan Kontrol.....	50

c. Deskripsi Pelaksanaan Penelitian Kelas Eksperimen dan Kontrol .....	50
d. Deskripsi Postes Kelas Eksperimen dan Kontrol.....	53
3. Pengujian Hipotesis .....	54
B. Pembahasan.....	58

## **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	63
B. Saran .....	63

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## **RIWAYAT HIDUP**

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1.1 Hasil Nilai UAS pada Matematika kelas III A Tahun Pelajaran 2022.....	- 3
1.2 Hasil Nilai UAS pada Matematika kelas III B Tahun Pelajaran 2022 .....	- 4
2.1 Indikator Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas III Materi Bilangan Pecahan.....	16
3.1 Kisi-kisi menganalisis bilangan pecahan.....	35
3.2 Rubrik Penilaian .....	36
4.1 Identitas Sekolah MI Ma'arif Bauh Gunung Sari.....	43
4.2 Keadaan Sarana Fisik MI Ma'arif Bauh Gunung Sari .....	46
4.3 Keadaan Guru MI Ma'arif Bauh Gunung Sari .....	46
4.4 Keadaan siswa MI Ma'arif Bauh Gunung Sari .....	47
4.5 Hasil Uji Validitas Soal Tes .....	48
4.6 Uji Reliabilitas Soal Tes .....	48
4.7 Tingkat Kesukaran Soal.....	49
4.8 Hasil uji Daya Pembeda .....	49
4.9 Nilai <i>pretest</i> kelas Eksperimen dan kelas Control siswa kelas III MI Ma'arif Bauh Gunung Sari .....	49
4.10 Nilai <i>posttest</i> kelas III MI Ma'arif Bauh Gunung Sari .....	53
4.11 Uji Normalitas Kelas Kontrol.....	53
4.12 Uji Normalitas Kelas Eksperimen .....	54
4.13 Hasil Perhitungan Uji Homogenitas .....	55
4.14 Uji Hipotesis .....	56
4.15 Hasil Belajar Pre Test dan Post Test.....	58

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Macam-macam Pecahan .....	28
2.2 Contoh Penerapan Pecahan.....	29
4.1 Denah Lokasi MI MA'ARIF Bauh Gunung Sari .....	45
4.3 Peningkatan hasil pretest dan posttest .....	58

## DAFTAR LAMPIRAN

Gambar	Halaman
1. Outline.....	69
2. Alat Pengumpul Data .....	72
3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).....	74
4. Nilai Pretest kelas Eksperimen dan Kontrol .....	92
5. Nilai Posttest kelas Eksperimen dan Kontrol .....	94
6. Output SPSS.....	96
7. Tabel r .....	102
8. Tabel t.....	104
9. Lembar Konsultasi .....	105
10. Surat Izin Prasurey .....	118
11. Surat Balasan Izin Prasurey .....	119
12. Surat Bimbingan Skripsi .....	121
13. Surat Tugas .....	122
14. Surat Izin Research .....	123
15. Surat Balasan Izin Research.....	124
16. Bebas Pustaka Perpus .....	125
17. Bebas Pustaka Jurusan .....	126
18. Turnitin.....	127
19. Dokumentasi Penelitian .....	129
20. Riwayat Hidup .....	135

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan adalah sebuah proses yang sangat kompleks serta diperlukan untuk meningkatkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang baik agar dapat menghadapi sebuah perkembangan atau kemajuan dalam berbagai aspek kehidupan. Dalam mencapai sebuah tujuan pendidikan, tentunya semua tidak lepas dari proses belajar yang dimana merupakan unsur penting dari sebuah pendidikan tersebut. Berbagai macam mata pelajaran yang dipelajari oleh sekolah membutuhkan cara-cara yang bervariasi dalam menyampaikan dan pengajarannya didalam kelas. Salah satu mata pelajaran tersebut yaitu matematika. Matematika merupakan ilmu pengetahuan yang didapat dengan berpikir (bernalar). Matematika lebih menekankan kegiatan dalam dunia rasio (penalaran), bukan menekankan dari hasil eksperimen atau hasil observasi matematika terbentuk karena pikiran-pikiran manusia, yang berhubungan dengan ide, proses, dan penalaran.

Pembelajaran Matematika juga termasuk pembelajaran yang abstrak, peserta didik memerlukan suatu alat bantu yang berupa media pembelajaran dan media yang dapat memperjelas apa yang akan disampaikan oleh guru sehingga lebih cepat dipahami dan di mengerti oleh peserta didik. Pembelajaran yang menggunakan media yang tepat, akan memberikan hasil yang optimal bagi pemahaman siswa terhadap materi yang sedang

dipelarinya. Pemakaian media pembelajaran di dalam proses belajar mengajar dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam mengikuti suatu pembelajaran.

Pentingnya belajar matematika tidak terlepas dari peranannya dalam berbagai kehidupan, misalnya berbagai informasi dan gagasan banyak dikomunikasikan atau disampaikan dengan bahasa matematik. Demikian pula tujuan pembelajaran matematika. Pelajaran Matematika merupakan salah satu pelajaran utama yang harus dikuasai oleh siswa Sekolah Dasar (SD). Pelajaran Matematika sebagai wahana pendidikan tidak hanya untuk mencerdaskan siswa saja, tetapi juga untuk membentuk kepribadian siswa dengan keterampilan tertentu. Ilmu Matematika juga diharapkan dapat mengembangkan sifat siswa untuk dapat berfikir kritis, kreatif, logis, rasional dan sistematis serta dapat bekerja sama dengan lingkungan secara afektif.

Matematika sebagai salah satu mata pelajaran yang memegang peranan penting dalam pendidikan, karena mengembangkan pemikiran kritis, kreatif, sistematis dan logis.<sup>1</sup> Matematika juga memberikan kontribusi dalam kehidupan sehari-hari mulai dari hal-hal yang sederhana sampai hal yang kompleks dan abstrak. Namun pada kenyataannya, matematika sering dianggap mata pelajaran yang dianggap menakutkan. Dalam pembelajaran matematika siswa seringkali mengalami kesulitan dalam belajar, padahal matematika dipelajari pada setiap jenjang pendidikan. Sebagian besar materi dalam pembelajaran matematika membutuhkan logika yang baik, dan pemikiran yang kreatif dalam menyelesaikan soal-soal yang ada di dalamnya.

---

<sup>1</sup> Ignasius Fandy Jayanto, Sri Hastuti Noer, "Kemampuan Berpikir Kreatif Dengan Pembelajaran *Guided Discovery*", *Prosiding Seminar Nasional Matematika dan Pendidikan Matematika 2017 UIN Raden Intan Lampung 6 Mei 2017*

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan wali kelas III tanggal 11 Desember 2021, menyatakan bahwa: “Ditemukan beberapa permasalahan dalam proses pembelajaran antara lain di kelas III MI Ma’arif Bauh Gunung Sari, pada proses pembelajaran siswa kurang aktif dalam pembelajaran, anak hanya mendengarkan dan mencatat materi yang disampaikan gurunya saja. Penyampaian pembelajaran masih didominasi dengan berpusat pada guru (*teacher center*), oleh sebab itu siswa banyak yang merasa bosan sehingga menyebabkan siswa bermain sendiri dan mengobrol. Selain itu pada sekolah tersebut masih menggunakan media gambar yang ada di dinding kelas dan hanya memanfaatkan buku yang telah disediakan saja sehingga terkadang siswa merasa bosan dengan pembelajaran yang begitu saja. Serta penggunaan media dan metode yang kurang bervariasi dan hasil belajar matematika kelas III MI Ma’arif Bauh Gunung Sari belum semuanya mencapai KKM 70.”<sup>2</sup>

Berdasarkan hasil nilai UAS yang dilakukan pada kelas III MI Ma’arif Bauh Gunung Sari sebagai berikut:

**Tabel 1.1**

**Hasil Nilai UAS pada Matematika kelas III A**

**Tahun Pelajaran 2022**

No	Nilai KKM	Keterangan	Jumlah
1	$\geq 70$	Tuntas	10
2	$< 70$	Tidak Tuntas	12
	Jumlah		22

Sumber : Dokumen MI Ma’arif Bauh Gunung Sari Tahun Pelajaran 2021/2022.

---

<sup>2</sup> Wawancara, Juminten S.Pd dan Sutimi S.Pd, wali kelas 3A dan kelas 3B MI Ma’arif Bauh Gunung Sari

**Tabel 1.2****Hasil Nilai UAS pada Matematika kelas III B****Tahun Pelajaran 2022**

No	Nilai KKM	Keterangan	Jumlah
1	$\geq 70$	Tuntas	8
2	$< 70$	Tidak Tuntas	12
	Jumlah		20

Sumber: *Dokumen MI Ma'arif Bauh Gunung Sari Tahun Pelajaran 2021/2022.*

Berdasarkan data hasil prasurvey bahwa banyak siswa yang nilai mata pelajaran matematika dibawah ketuntasan minimum (KKM), KKM pada mata pelajaran matematika yaitu 70. Di kelas IIIA yang berjumlah 22 siswa, siswa yang tuntas hanya 10 siswa dengan presentase 45/45% sedangkan siswa yang tidak tuntas atau yang nilainya dibawah 70 yaitu ada 12 siswa dengan presentase 54,54%. Dikelas IIIB yang berjumlah 20 siswa, yang tuntas atau nilainya diatas 70 ada 8 siswa dengan presentase 40% sedangkan siswa yang tidak tuntas atau yang nilainya dibawah 70 yaitu ada 12 siswa dengan presentase 60%. Jadi terlihat jelas bahwa nilai hasil belajar Matematika masih sangat rendah.

Dari persentase hasil belajar di atas banyaknya siswa yang tidak tuntas penyebabnya antara lain; kurangnya pemahaman siswa dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru, kurangnya media pembelajaran, pembelajaran masih berpusat pada guru (*teacher center*) serta guru belum menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi di kelas

Untuk mengatasi masalah di atas peneliti mencoba untuk menggunakan media pembelajaran yang efektif dan dapat diterapkan di dalam kelas salah satunya menggunakan media pembelajaran Ular Tangga. Peneliti

menggunakan media ular tangga untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas III.

Media ular tangga merupakan media yang disertai dengan bermain, sehingga cocok dengan karakteristik siswa yang suka bermain. Media ular tangga adalah suatu media yang menyerupai permainan ular tangga, namun setiap petak berisi soal dimana setiap permainan harus melewati dan menjawab soal tersebut.<sup>3</sup> Media ular tangga ini dapat memberikan pembelajaran yang tidak membosankan karena siswa dapat bermain sambil menerima materi dari guru. Adanya aktivitas siswa tersebut dalam pembelajaran sangat dibutuhkan agar dapat mengubah siswa yang pasif menjadi berkreaitivitas.<sup>4</sup>

Hal ini sesuai dengan hasil penelitian oleh Erika Rahayu, Rusmin AR, Deskoni dengan hasil penelitian bahwa terdapat pengaruh pengaruh media permainan ular tangga terhadap hasil belajar peserta didik.<sup>5</sup> Serta penelitian yang dilakukan Irsal dengan hasil penelitian yaitu terdapat pengaruh penggunaan media pembelajaran permainan ular tangga yang terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPA Kelas IV SD INP 12 Polewali Kecamatan Libureng Kabupaten Bone.<sup>6</sup>

---

<sup>3</sup> Nur Afifah dan Sri Hartatik, "Pengaruh Media Permainan Ular Tangga Terhadap Motivasi Belajar Pada Pelajaran Matematika Kelas II SD Kemala Bhayangkari 1," *Journal Of Mathematics Education, Science and Tecnology* Vol 4, no. No 2 (2019): 211.

<sup>4</sup> Sunita Ambarwati, "Pengaruh Penggunaan Media Ular Tangga Terhadap Ketrampilan Menulis Narasi Siswa Kelas IV," *PGSD FIP Universitas Negeri Surabaya* 06, no. 04 (2018): 474.

<sup>5</sup> Erika Rahayu, Rusmin AR, Deskoni, "Pengaruh Media Permainan Ular Tangga Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas Xi Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di SMA Negeri 10 Palembang", *Jurnal Profit* Volume X, Nomor X, Bulan Tahun 2022

<sup>6</sup> Irsal, "Pengaruh Media Permainan Ular Tangga Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV SD INP 12/79 Polewali Kecamatan Libureng Kabupaten Bone", *Skripsi*, Makassar: Universitas Negeri Makassar, 2021

Permainan bagi anak merupakan suatu aktivitas yang sangat menyenangkan, menimbulkan kegembiraan serta sebagai tempat mengekspresikan apa yang anak rasakan. Permainan adalah bagian mutlak dari kehidupan anak dan merupakan bagian integral dari proses pembentukan kepribadian anak. Artinya dengan permainan itu anak belajar hidup.

Manfaat media permainan ular tangga terdiri dari beberapa bagian yaitu memberikan ilmu pengetahuan kepada anak melalui proses pembelajaran bermain sambil belajar, merangsang pengembangan daya pikir, daya cipta, dan bahasa agar mampu menumbuhkan sikap, mental, serta akhlak baik, menciptakan lingkungan bermain yang menarik, memberikan rasa aman, dan menyenangkan, mengenal kalah dan menang serta belajar bekerja sama dan menunggu giliran.<sup>7</sup>

Sebagai salah satu solusi permasalahan di MI Ma'arif Bauh Gunung Sari peneliti menggunakan media pembelajaran ular tangga. Pertama, media ular tangga sudah dikenal oleh siswa. Kedua, media ular tangga ini mudah didapatkan, dibuat, dan juga dikembangkan. Ketiga, media ular tangga ini menyenangkan sehingga membuat siswa tertarik untuk belajar sambil bermain. Sehingga media pembelajaran diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa.

Berdasarkan uraian permasalahan tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Pengaruh Media Pembelajaran Ular

---

<sup>7</sup> Mrs Desri dan Elih Solihatulmilah, “Permainan Ular Tangga Dalam Meningkatkan Kemampuan Moral Anak,” *Rangkasbitung: PAUD dan Pendidikan Bahasa, STKIP Setia Budhi Rangkasbitung* Vol. 5, no. No.1 (2019): 89.

Tangga Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas III MI Ma'arif Bauh Gunung Sari”

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka peneliti dapat mengidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut:

1. Rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas III MI Ma'arif Bauh Gunung Sari
2. Guru belum menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi di kelas.
3. Pembelajaran masih berpusat pada guru (*teacher center*)
4. Kurangnya media pembelajaran di kelas III MI Ma'arif Bauh Gunung Sari

## **C. Batasan Masalah**

Agar penelitian ini terarah, maka penulis membatasi permasalahan sebagai berikut: Masalah yang diteliti dibatasi pada rendahnya hasil belajar siswa kelas III MI Ma'arif Bauh Gunung Sari pada mata pelajaran matematika yang terdapat pada materi Bilangan Pecahan.

## **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan Latar belakang di atas, maka masalah yang dirumuskan adalah sebagai berikut:

1. Apakah media ular tangga berpengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa kelas III MI Ma'arif Bauh Gunung Sari ?
2. Apakah terdapat perbedaan hasil belajar matematika siswa yang belajar dengan menggunakan media ular tangga dengan siswa yang tidak

menggunakan media ular tangga di kelas III MI Ma'arif Bauh Gunung Sari?

## **E. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

- a. Untuk membuktikan adanya pengaruh media ular tangga terhadap hasil belajar matematika siswa kelas III MI Ma'arif Bauh Gunungsari.
- b. Untuk membuktikan adanya perbedaan hasil belajar matematika siswa yang belajar dengan menggunakan media ular tangga dengan siswa yang tidak menggunakan media ular tangga di kelas III MI Ma'arif Bauh Gunung Sari.

### **2. Manfaat Penelitian**

Sedangkan untuk manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

- a. Bagi peneliti, sebagai pengalaman untuk menambah wawasan dalam menerapkan praktek pembelajaran di kelas melalui media yang sesuai dengan pembelajaran.
- b. Bagi guru
  - 1) Dapat dijadikan referensi dalam mengajarkan materi bagi siswa.
  - 2) Menumbuh kembangkan kreatifitas dalam penggunaan media pembelajaran.
- c. Bagi sekolah, diharapkan dapat memberikan sumbangan dalam rangka perbaikan dan pengembangan mutu pendidikan.

- d. Bagi peneliti lain, media permainan ular tangga matematika ini dapat diuji cobakan pada materi yang lain dan dalam skala yang lebih luas.

#### **F. Penelitian yang Relevan**

Penelitian terkait penggunaan media dalam pembelajaran sudah banyak diterapkan. Diantaranya penelitian yang dilakukan oleh:

1. Hidayatul Mufaqoh, Judul Skripsi: “ *Pengaruh Media Pembelajaran Ular Tangga Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Matematika Pada Materi Segiempat dan Segitiga Siswa Kelas VIII MTs Al Multazam Mojokerto.*”  
Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) terdapat pengaruh positif media pembelajaran ular tangga terhadap motivasi belajar siswa ( $p\text{-value } 0,030 < 0,05$ ), (2) terdapat pengaruh media pembelajaran ular tangga terhadap hasil belajar siswa ( $p\text{-value } 0,034 < 0,05$ ), (3) terdapat pengaruh media pembelajaran ular tangga terhadap motivasi dan hasil belajar siswa ( $p\text{-value } 0,042 < 0,05$ )

**Persamaan:** Dalam Penelitiannya sama-sama menggunakan Media Ular Tangga.

**Perbedaan:** Objek dan materi yang berbeda. Pada penelitian Hidayatul Mufaqoh objek yang digunakan adalah siswa dengan materi secara khusus yaitu materi Segiempat dan segitiga. Sedangkan objek yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah Siswa dengan materi Matematika secara Umum.

2. Alvina Maria Valentin, Judul Skripsi: “*Efektisitas Penggunaan Media Permainan Ular Tangga Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar dan*

*Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akutansi.*” Hasil penelitian menunjukkan bahwa media ular tangga efektif untuk meningkatkan motivasi belajar dan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran akutansi.

**Persamaan:** Dalam Penelitiannya sama-sama menggunakan Media Ular Tangga.

**Perbedaan:** Objek dan materi yang berbeda. Pada penelitian Alvina Maria Valentin objek yang digunakan adalah siswa dengan media materi Akutansi. Sedangkan objek yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah Siswa dengan materi Matematika.

3. Asep Hidayat, Judul Skripsi “*Pengaruh Penggunaan Media Dakon Matematika (Dakota) terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa* “ Hasil penelitian menunjukkan bahwa

**Persamaan** : Dalam penelitian ini sama-sama menggunakan Media Pembelajaran dan meningkatkan hasil belajar

**Perbedaan** : Perbedaan yang terdapat media yang digunakan, materi, dan kelas yang diteliti

Berdasarkan penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa penggunaan media Dakota terbukti memberikan pengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa pada pokok bahasan KPK dan FPB.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Hasil Belajar**

##### **1. Pengertian Hasil Belajar**

Hasil belajar dirumuskan sebagai tujuan intruksional umum (TIU) yang dinyatakan dalam bentuk yang lebih spesifik dan merupakan komponen dari tujuan umum mata kuliah atau bidang studi. Hasil belajar ini menyatakan apa yang akan dapat dilakukan atau dikuasai siswa sebagai hasil pelajaran itu.<sup>1</sup>

Hasil Belajar yang menjadi objek penilaian kelas berupa kemampuan-kemampuan baru yang diperoleh murid sesudah mereka mengikuti proses belajar mengajar tentang mata pelajaran tertentu. Pemerolehan kemampuan baru tersebut akan terwujud dalam perubahan tingkah laku tertentu, seperti dari tidak tahu menjadi tahu tentang seluk beluk gejala tertentu, dari acuh tak cuh menjadi menyukai objek atau aktifitas tertentu, serta dari tidak bisa menjadi cakap melakukan keterampilan tertentu seperti membaca tabel, membuat peta, mendayung, mengukir dan sebagainya.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> S. Nasution, *Kurikulum dan Pengajaran* (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), 61.

<sup>2</sup>A. Supratiknya, *Penilaian Hasil Belajar dengan Teknik Nontes* (Universitas Sanata Dharma: Yogyakarta, 2012), 5.

Belajar adalah aktivitas mental atau psikis yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan yang menghasilkan perubahan dalam pengetahuan, pemahaman, ketrampilan, nilai dan sikap.<sup>3</sup>

Oleh karena itu, matematika sebagai disiplin ilmu yang mencakup ketiga tujuan pembelajaran tersebut, perlu dikuasai dan dipahami dengan baik oleh segenap lapisan masyarakat terutama siswa sekolah formal.<sup>4</sup>

Dari pengertian di atas dapat diambil kesimpulan bahwa hasil belajar adalah perubahan yang terjadi pada diri individu yang belajar, bukan saja perubahan mengenai pengetahuan tetapi kemampuan untuk pembentukan kecakapan, kebiasaan sikap, pengertian penguasaan dan penghargaan dalam diri individu yang belajar.

## 2. Macam-Macam Hasil Belajar

Hasil belajar siswa pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku yang mencakup tiga bidang antara lain:

- a. Ranah Kognitif berhubungan dengan pengetahuan
- b. Ranah Afektif berhubungan dengan perkembangan atau perubahan sikap dan
- c. Ranah Psikomotor berhubungan dengan penguasaan ketrampilan motorik.<sup>5</sup>

---

<sup>3</sup> Ihsan El Khuluqo, "Belajar dan pembelajaran," (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017), 5

<sup>4</sup> Muslina, "Peningkatan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas II SD Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Team Achievement Division*". *Jurnal Cendikia: Jurnal Pendidikan Matematika* 2, No 2 (2018): 111

<sup>5</sup> Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010), 3.

Menurut pendapat Bloom, hasil belajar mencakup kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotor.

a. Hasil belajar Kognitif

Hasil belajar Kognitif berkaitan dengan ingatan, kemampuan berfikir atau pengetahuan. Dalam kategori ini hasil belajar terdiri atas enam tingkatan yang bersifat hierarkis. Keenam hasil belajar ranah kognitif ini meliputi; 1) pengetahuan, 2) pemahaman, 3) aplikasi, 4) analisis, 5) sintesis, 6) evaluasi, dan 7) kreativitas.

b. Hasil Belajar Afektif

Hasil belajar ranah afektif yaitu melihat pada hasil belajar yang merupakan kepekaan rasa atau emosi. Jenis hasil belajar dari ranah ini terdiri dari lima jenis, diantaranya yaitu: 1) kepekaan yaitu sensitivitas yang menimpa situasi dan keadaan tertentu, 2) partisipasi, meliputi keelaan, kesediaan memperhatikan dan berpartisipasi dalam suatu kegiatan, 3) penilaian dan penentuan sikap, meliputi menerima nilai, menghargai, mengakui, dan menerima pendapat orang lain, 4) organisasi adalah kemampuan membentuk suatu system nilai sebagai pegangan hidup, 5) membentuk pola hidup, meliputi kemampuan menjwai nilai dan menjadikannya nilai kehidupan pribadi.

c. Hasil Belajar Psikomotor

Hasil belajar psikomotor ialah berupa kemampuan gerak tertentu. Kemampuan gerak ini juga bertingkat dari gerak sederhana

yang mungkin dilakukan secara reflek hingga gerak kompleks yang terbimbing hingga gerak kreativitas.<sup>6</sup>

Dari beberapa pengertian di atas maka diketahui bahwa hasil belajar bukan hanya sebatas nilai yang diperoleh setelah proses belajar mengajar, namun hasil belajar ialah perubahan tingkah laku individu dari ketidak fahaman menjadi faham, tidak mengerti menjadi ngerti. Mempunyai kemampuan bersikap baik kepada setiap orang, baik terhadap orangtua, guru, maupun teman sebaya.

### **3. Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar**

Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar terdiri dari dua hal diantaranya faktor internal dan faktor eksternal.<sup>7</sup>

#### **a. Faktor Internal**

Faktor internal adalah faktor yang terdapat pada diri siswa.

Diantaranya adalah:

##### **1) Faktor fisiologis,**

Faktor fisiologis adalah faktor-faktor yang mempengaruhi dengan kondisi fisik individu.

##### **2) Faktor psikologis**

Faktor psikologis adalah keadaan psikologis seseorang yang dapat mempengaruhi proses belajar, seperti kecerdasan siswa, motivasi, minat, sikap, dan bakat.<sup>8</sup>

---

<sup>6</sup> Deni Kurniawan, *Pembelajaran Terpadu Tematik (Teori, Praktik, dan Penilaian)*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 10.

<sup>7</sup> Endang Sri Wahyuningsih, *Model Pembelajaran Mastery Learning*, (Yogyakarta: Deepublis, 2012) 69.

b. Faktor Eksternal,

Faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar diri siswa.

Yang termasuk kedalam faktor eksternal adalah:

1) Faktor keluarga

Pendidikan keluarga merupakan bagian dari jalur pendidikan luar sekolah yang diselenggarakan dalam keluarga dan memberikan keyakinan agama, nilai budaya, nilai moral, dan ketrampilan.

2) Faktor sekolah

Faktor yang mempengaruhi belajar mencakup metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah pelajar dan waktu sekolah, metode belajar, standar pelajaran dan tugas rumah.

3) Faktor masyarakat

Masyarakat sangatlah penting berpengaruh terhadap belajar siswa karena keberadaan siswa dalam masyarakat. Seperti kegiatan siswa dalam masyarakat, pengaruh teman bergaul, dan kehidupan masyarakat disekitar siswa juga berpengaruh terhadap belajar siswa.<sup>9</sup>

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang merupakan kesulitan belajar yang dialami peserta didik perlu adanya bantuan dan bimbingan guna meningkatkan prestasi belajar siswa dan

---

<sup>8</sup> Tasya Nabillah, Agung Prasetyo Abadi, "Faktor Penyebab Rendahnya Hasil Belajar Siswa," *Journal homepage*, (2019): 661

<sup>9</sup> Widia Hapnita dkk. "Faktor Internal dan Eksternal yang Dominan Mempengaruhi Hasil Belajar Menggambar dengan Perangkat Lunak Siswa Kelas XI Teknik Gambar Bangunan SMK N 1 Padang." *CIVED ISSN 5*, No. 1 (2016): 2176-2177

terhindar dari kesulitan belajar yang dialami siswa dan akhirnya dapat mencapai prestasi belajar yang optimal.

#### 4. Indikator Hasil Belajar

**Tabel 2.1**  
**Indikator Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas III**  
**Materi Bilangan Pecahan**

Kompetensi Dasar	Indikator	Sub Indikator
3.4 Menggeneralisasi ide pecahan sebagai bagian dari keseluruhan menggunakan benda-benda konkret	3.4.1 Mengenal macam-macam bilangan pecahan	3.4.1.1 Mengetahui macam-macam bilangan pecahan. 3.4.1.2 Mengetahui bentuk-bentuk bilangan pecahan.
4.4 menyajikan pecahan sebagai bagian dari keseluruhan menggunakan benda-benda konkret	4.4.1 Mengidentifikasi pecahan sebagai bagian dari sesuatu yang utuh dari benda konkret	4.4.1.1 Menjelaskan ulang sebuah konsep pecahan sebagai bagian dari sesuatu yang utuh dari benda konkret

## B. Media Ular Tangga

### 1. Pengertian Media Ular Tangga

Kata media berasal dari bahasa Latin dan merupakan bentuk jamak dari kata *Medium* yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar. Jadi media adalah segala alat fisik yang dapat menyajikan pesan serta merangsang siswa untuk belajar, seperti buku, film, kaset, film bingkai.<sup>10</sup>

Media ular tangga adalah permainan papan untuk anak-anak yang dimainkan oleh dua orang atau lebih. Papan permainan dibagi dalam

<sup>10</sup> Arief S dan Sadiman, *Media Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012.), 6.

kotak-kotak kecil dan di beberapa kotak digambar sejumlah tangga atau ular yang menghubungkan dengan kotak lain.<sup>11</sup>

Media ular tangga termasuk media visual karena melibatkan indera penglihatan dalam menggunakan media tersebut dan disebut media grafik karena media ular tangga disajikan dalam bentuk gambar. Permainan ular tangga merupakan salah satu jenis permainan yang sering dimainkan oleh anak-anak. Permainan yang dimainkan oleh dua orang atau lebih ini dapat melatih anak untuk berkompetensi. Selain itu, permainan ular tangga dapat melatih anak untuk bekerja sama serta melatih anak untuk bertindak sportif.<sup>12</sup>

Dari pengertian di atas dapat diambil kesimpulan bahwa Media Ular Tangga merupakan jenis permainan kompetisi yang mengarahkan pada kemampuan untuk bekerja sama dan sportivitas hingga mampu merekayasa pengalaman dan moral anak.

## **2. Manfaat Media Ular Tangga**

Manfaat penggunaan media pembelajaran menurut Sadiman adalah untuk memperjelas penyajian informasi, mengatasi sikap pasif siswa, melatih siswa belajar mandiri, menyamakan persepsi, menyamakan pengalaman dan memberikan perangsang yang sama pada siswa.<sup>13</sup>

---

<sup>11</sup> PP Paud, *Petunjuk Permainan Ular Tangga* (Jawa Barat: PP-Paud Dikmas, 2017.), 2.

<sup>12</sup> Febryna Widowati, "Penggunaan Media Ular Tangga Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Tema Hiburan," *PGSD FIP Universitas Negeri Surabaya* Vol. 02, No.01 (2014.): 2.

<sup>13</sup> Arief S. Sadiman, "*Media Pendidikan (Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatan)*, (RajaGrafindo Persada 2009), 17

Menurut Ratnaningsih manfaat media ular tangga terdiri dari beberapa bagian yaitu:

- a. Memberikan ilmu pengetahuan kepada anak melalui proses pembelajaran bermain sambil belajar
- b. Merangsang pengembangan daya pikir, daya cipta, dan bahasa agar mampu menumbuhkan sikap, mental, akhlak yang baik
- c. Menciptakan lingkungan bermain yang menarik, memberikan rasa aman, dan menyenangkan
- d. Mengenal kalah dan menang
- e. Belajar kerja sama dan menunggu giliran.<sup>14</sup>

Mulyati (dalam Ratnaningsih), mengemukakan secara khusus media permainan ular tangga memiliki beberapa manfaat dalam pembelajaran yaitu sebagai berikut;

- a. Dapat menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan
- b. Lebih merangsang siswa dalam melakukan aktifitas belajar individual maupun kelompok
- c. Dapat mengembangkan kreativitas, kemandirian anak dan menciptakan komunikasi timbal balik serta dapat membina tanggung jawab dan disiplin anak.
- d. Struktur kognitif yang diperoleh anak sebagai hasil dari proses belajar bermakna akan stabil dan tersusun secara relevan sehingga akan terjaga dalam ingatan.<sup>15</sup>

---

<sup>14</sup> Ratnaningsih, “*Penggunaan Permainan Media Ular Tangga Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar*”, (Yogyakarta: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta, 2014), 6

Manfaat lain media permainan ular tangga terdiri dari beberapa bagian yaitu:

- a. Memberikan ilmu pengetahuan kepada anak melalui proses pembelajaran bermain sambil belajar.
- b. Merangsang pengembangan daya pikir, daya cipta, dan bahasa agar mampu menumbuhkan sikap, mental, serta akhlak yang baik.
- c. Menciptakan lingkungan bermain yang menarik, memberikan rasa aman, dan menyenangkan.
- d. Mengenal kalah dan menang.
- e. Belajar bekerja sama dan menunggu giliran.<sup>16</sup>

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa media ular tangga memberikan manfaat bagi anak usia dini yaitu memberikan suasana yang menyenangkan, mengembangkan kreativitas dan kognitif, membantu anak mempermudah dan mengingat apa yang dia alami.

### **3. Kelebihan Media Ular Tangga**

Seperti halnya media yang lain, maka media ular tangga memiliki beberapa kelebihan, antara lain:

- a. Menumbuhkan minat belajar siswa karena pelajaran menjadi lebih menarik
- b. Memperjelas makna bahan pelajaran sehingga peserta lebih mudah memahaminya

---

<sup>15</sup> Mulyati dan Ratnaningsih, "Penggunaan Permainan Ular Tangga", (Yogyakarta: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri, 2014), 130

<sup>16</sup> Eka Setiawati, "Permainan Ular Tangga Dalam Meningkatkan Kemampuan Moral Anak," *Jurnal Petik, Rangkasbitung: PAUD dan Pendidikan Bahasa, STKIP Setia Budhi Rangkasbitung* 5, No.1 (2019): 89.

- c. Metode mengajar akan lebih bervariasi sehingga peserta didik tidak akan mudah bosan
- d. Membuat lebih aktif melakukan kegiatan belajar seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan, dan sebagainya.<sup>17</sup>

Kelebihan media ular tangga yang lain adalah :

- a. Media pembelajaran ular tangga dapat dipergunakan di dalam kegiatan belajar mengajar karena kegiatan ini menyenangkan
- b. Anak dapat berpartisipasi dalam proses pembelajaran secara langsung
- c. Media pembelajaran ular tangga dapat dipergunakan untuk membantu semua aspek perkembangan anak salah satu mengembangkan kecerdasan logika matematika
- d. Media pembelajaran ular tangga dapat merangsang anak belajar memecahkan masalah sederhana tanpa disadari oleh anak<sup>18</sup>

#### **4. Kelemahan Media Ular Tangga**

Adapun kelemahan media ular tangga ketika dijadikan sebagai media antara lain:

- a. Tidak dapat diselesaikan tepat waktu, karena dikhawatirkan siswa akan terjatuh bila menemui ekor ular
- b. Penggunaan media ular tangga memerlukan banyak waktu untuk menjelaskan pada anak

---

<sup>17</sup> Nasarudddin, “*Media dan Media pembelajaran Dalam Pembelajaran Matematika*”, al-Khwarizmi, Volumen III, Edisi 2, (2015): 25

<sup>18</sup> Farit Gunawan, “*Evektivitas Media Pembelajaran Ular Tangga Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas III SDN REJOSARI 2*”, Universitas Muhammadiyah Magelang (2017), 23

- c. Kurangnya pemahaman aturan permainan oleh anak dapat menimbulkan keributan
- d. Bagi anak yang tidak menguasai materi dengan baik akan mengalami kesulitan dalam bermain.<sup>19</sup>

Menurut Ria Kurniasih kelemahan media ular tangga antara lain:

- a. Dimungkinkan menimbulkan kejenuhan karena banyaknya pertanyaan yang akan ditemui oleh siswa
- b. Akan menimbulkan kejenuhan pada anak yang menunggu giliran permainan
- c. Keadaan kurang terkontrol akibat kurangnya pengawasan guru dalam proses permainan
- d. Tanpa pengawasan yang intensif dari guru, anak dapat mudah terjebak dalam permainan ular tangganya saja tanpa bias menyerap nilai-nilai atau tujuan digunakan media pembelajaran ini.<sup>20</sup>

Kelemahan lain dari media ular tangga adalah:

- a. Banyak menuntut guru untuk lebih kreatif
- b. Banyak waktu untuk persiapan
- c. Perlu berkorban secara materi.<sup>21</sup>

---

<sup>19</sup> Satrinawati, "Media dan Sumber Belajar", (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018), 73

<sup>20</sup> Ria Kurniasih, "Media ular tangga jejak petualang sebagai media pembelajaran untuk anak usia dini", Jurnal Cakrawala Dini Vol 5 No 2 (2014) 124-125

<sup>21</sup> Anggi Marsella, Yuswan Wiyatmo, "Efektivitas Media pembelajaran Dengan Media Audio Visual dan Media pembelajaran Rill Terhadap Peningkatan Minat dan Hasil Belajar Peserta Didik SMA N 3Klaten Materi Fluida Dinamis", Jurnal Pendidikan Fisika Vol 6 No 5(2017): 402

Semua media pasti memiliki kekurangan dan kelebihan tersendiri. Namun, media yang baik adalah media yang sesuai dengan tujuan dan materi pembelajaran serta sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

Adapun kelemahan media ular tangga ketika dijadikan sebagai media antara lain:

- e. Tidak dapat diselesaikan tepat waktu, karena dikhawatirkan siswa akan terjatuh bila menemui ekor ular
- f. Penggunaan media ular tangga memerlukan banyak waktu untuk menjelaskan pada anak
- g. Kurangnya pemahaman aturan permainan oleh anak dapat menimbulkan keributan
- h. Bagi anak yang tidak menguasai materi dengan baik akan mengalami kesulitan dalam bermain.<sup>22</sup>

Menurut Ria Kurniasih kelemahan media ular tangga antara lain:

- e. Dimungkinkan menimbulkan kejenuhan karena banyaknya pertanyaan yang akan ditemui oleh siswa
- f. Akan menimbulkan kejenuhan pada anak yang menunggu giliran permainan
- g. Keadaan kurang terkontrol akibat kurangnya pengawasan guru dalam proses permainan

---

<sup>22</sup> Satrinawati, "*Media dan Sumber Belajar*", (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018), 73

- h. Tanpa pengawasan yang intensif dari guru, anak dapat mudah terjebak dalam permainan ular tangganya saja tanpa bias menyerap nilai-nilai atau tujuan digunakan media pembelajaran ini.<sup>23</sup>

Kelemahan lain dari media ular tangga adalah:

- a. Banyak menuntut guru untuk lebih kreatif
- d. Banyak waktu untuk persiapan
- e. Perlu berkorban secara materi.<sup>24</sup>

Semua media pasti memiliki kekurangan dan kelebihan tersendiri. Namun, media yang baik adalah media yang sesuai dengan tujuan dan materi pembelajaran serta sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

## 5. Penerapan Media Ular Tangga Pada Matematika

Penerapan Media Ular Tangga Pada Matematika adalah sebagai berikut:

- a. Setiap kelompok permainan terdiri dari 2 sampai 4 orang
- b. Permainan dimulai dari melempar dadu
- c. Nilai dadu yang keluar menentukan berapa langkah poin yang dijalankan
- d. Setelah melangkah, dan berhenti di satu kotak maka siswa harus menjawab pertanyaan yang ada di kotak tersebut

---

<sup>23</sup> Ria Kurniasih, "Media ular tangga jejak petualang sebagai media pembelajaran untuk anak usia dini", *Jurnal Cakrawala Dini* Vol 5 No 2 (2014) 124-125

<sup>24</sup> Anggi Marsella, Yuswan Wiyatmo, "Efektivitas Media pembelajaran Dengan Media Audio Visual dan Media pembelajaran Rill Terhadap Peningkatan Minat dan Hasil Belajar Peserta Didik SMA N 3Klaten Materi Fluida Dinamis", *Jurnal Pendidikan Fisika* Vol 6 No 5(2017): 402

- e. Apabila siswa tidak dapat menjawab, maka siswa tersebut tidak memiliki kesempatan untuk melempar dadu selama dua putaran
- f. Apabila siswa tidak dapat menjawab tiga kali berturut-turut, maka poin siswa tersebut turun satu tingkat
- g. Apabila siswa dapat menjawab maka siswa diberikan kesempatan melempar dadu pada putaran permainan selanjutnya
- h. Apabila terdapat dua ruang di dalam kotak maka pemain kedua yang sampai di kotak tersebut maju kotak dari yang pertama
- i. Jika siswa mendapat 6 angka dadu, maka siswa mendapatkan kesempatan melempar dadu satu kali lagi
- j. Apabila siswa mendapat kotak yang bergambar ular, maka siswa tersebut harus turun ke kotak mulut ular berbeda
- k. Apabila siswa mendapatkan kotak yang bergambar tangga maka, siswa tersebut harus naik ke kotak sesuai tinggi tangga
- l. Permainan dimenangkan siswa yang berhasil mencapai puncak ular tangga tersebut.<sup>25</sup>

## **C. Matematika**

### **1. Pengertian Matematika**

Matematika merupakan suatu ilmu yang berhubungan atau menelaah bentuk-bentuk atau struktur-struktur yang abstrak dan hubungan-hubungan diantara hal-hal itu. Untuk dapat memahami struktur-

---

<sup>25</sup> Putri Zudhah ferryka, "Permainan Ular Tangga Dalam Pembelajaran Matematika Di Sekolah Dasar," *Jurnal Magistra* Vol 29 No 100 (2017): 62-63

struktur serta hubungan-hubungan, tentu saja diperlukan pemahaman tentang konsep-konsep yang terdapat di dalam matematika itu.<sup>26</sup>

Pengertian matematika dikelompokkan:

- a. Matematika sebagai ilmu tentang bilangan dan ruang,
- b. Matematika sebagai ilmu tentang besaran (kuantitas),
- c. Matematika sebagai ilmu tentang bilangan, ruang, besaran, dan keluasan,
- d. Matematika sebagai ilmu tentang hubungan (relasi),
- e. Matematika sebagai ilmu tentang bentuk yang abstrak, dan
- f. Matematika sebagai ilmu yang bersifat deduktif. Perbedaan pengertian ini juga dipengaruhi terhadap objek-objek keahlian dari matematikawan sendiri.<sup>27</sup>

## 2. Tujuan Pembelajaran Matematika

Pada dasarnya matematika memiliki tujuan lebih dibandingkan dengan bahasa verbal. Karena matematika mampu mengembangkan bahasa numerik yang memungkinkan kegiatan secara kuantitatif seperti pengukuran. Misal secara bahasa verbal dapat dikatakan bahwa sapi lebih besar daripada kucing. Namun, jika ingin ditelusuri lebih lanjut berapa besar sapi dibandingkan kucing tentu akan kesulitan dalam mengemukakan hubungan tersebut. Di sinilah peran matematika dalam

---

<sup>26</sup> Herman Hudoyo, “*Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran Matematika*”, (Malang: Universitas Negeri Malang, 2003): 123

<sup>27</sup> Muhamad Daud Siagian, “Kemampuan Koneksi Matematika dalam Pembelajaran Matematika,” *dalam Jurnal Of Mathematics Education and Science, Sumatera Utara: Prodi Pendidikan Matematika FKIP UISU* Vol.2, No.1 (2016): 59.

mengembangkan konsep pengukuran kualitatif ke kuantitatif yang lebih bersifat eksak, tepat dan cermat.<sup>28</sup>

Beberapa tujuan matematika sekolah. Khusus di Sekolah Dasar (SD)/ Madrasah Ibtidaiyah (MI) agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut:

- a. Menyiapkan siswa dalam menghadapi perubahan kehidupan dunia yang selalu berkembang melalui tindakan yang didasarkan atas pemikiran secara kritis, logis, rasional, cermat, jujur, efektif dan efisien.
- b. Menumbuhkembangkan kemampuan dan keterampilan berhitung sebagai alat dalam kehidupan sehari-hari.
- c. Memahami siswa dalam konsep matematika, dan menjelaskan keterkaitan konsep tersebut serta mengaplikasikannya secara akurat, efisien, luwes dan tepat, terutama dalam memecahkan kehidupan sehari-hari.
- d. Menumbuhkan kemampuan siswa dalam menggunakan penalaran, menyusun bukti, atau menjelaskan gagasan dan pernyataan matematika serta melakukan manipulasi matematika dalam membuat generalisasi.<sup>29</sup>

Dari tujuan di atas jelaslah bahwa belajar matematika tidak sekedar dapat menyelesaikan suatu soal melalui berbagai operasi hitung, tetapi

---

<sup>28</sup> Setiyo Utoyo, *Metode Pengembangan Matematika Anak Usia Dini* (Gorontalo: Ideas Publishing, 2017.), 27.

<sup>29</sup> Beti Istanti Suwandayani, *Buku Pembelajaran Matematika Yang Menyenangkan* (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2018), 4.

lebih jauh dari itu, seperti yang telah disebutkan yaitu matematika dapat meningkatkan kreativitas dan bernalar anak sesuai taraf perkembangannya.

### 3. Komponen Pembelajaran Matematika

Pembelajaran merupakan sebuah system dengan komponen-komponen yang saling berkaitan untuk melakukan sinergi, yaitu mencapai tujuan pembelajaran. Dalam suatu system pembelajaran, *output* dan *Input* bagi komponen yang lain.<sup>30</sup>

Suatu proses pembelajaran dapat berjalan efektif jika seluruh komponen yang berpengaruh saling mendukung, yaitu:

- a. Peserta didik,
- b. Kurikulum,
- c. Pendidik,
- d. Metode,
- e. Sarana dan prasarana serta
- f. Lingkungan.<sup>31</sup>

### 4. Materi Bilangan Pecahan

#### a. Arti Pecahan

Pecahan menyatakan bagian dari keseluruhan. Pecahan juga dapat menyatakan bagian dari sekelompok benda. Perhatikan gambar-gambar berikut

---

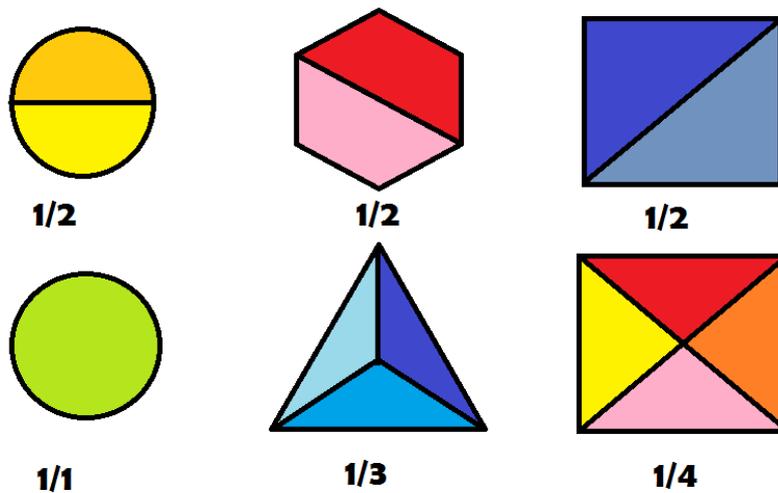
<sup>30</sup> Hidayatul Mufidah, "Sistem Pembelajaran Matematika di Sekolah Alam," Jurnal Ummul Qura Vol VI, No 2, (2015): 42

<sup>31</sup> Arief Aulia Rahman, *Strategi Belajar Mengajar Matematika*, (Aceh: Syiah Kuala University Press, 2018), 11.

Pecahan  $\frac{1}{2}$

Sebuah Donat dipotong menjadi 2 bagian yang sama besar. Setiap potong donat dapat dinyatakan dengan pecahan  $\frac{1}{2}$ . 1 dari 2 bagian yang sama ditulis  $\frac{1}{2}$ .  *$\frac{1}{2}$  dibaca satu per dua.*

Pecahan juga dapat dinyatakan dengan gambar berikut ini :



**Gambar 2.1**

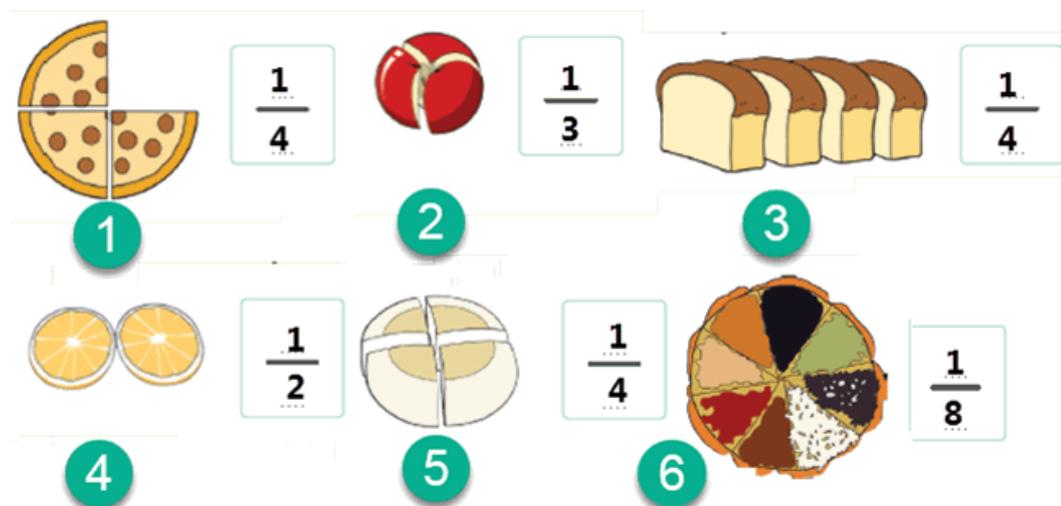
**Macam-macam Pecahan**

*bilangan pecahan adalah bilangan yang terdiri dari Pembilang yang terdiri dari bilangan-bilang bulat dan penyebut yang terdiri dari bilangan-bilangan asli.*

Contoh : Bilangan  $\frac{1}{2}$  dan  $\frac{2}{4}$  .

1 adalah pembilang dan 2 adalah penyebut

3 adalah pembilang dan 4 adalah penyebut



**Gambar 2.2**  
**Contoh Penerapan Pecahan**

#### **D. Hipotesis Penelitian**

Hipotesa adalah pernyataan tentatif yang merupakan dugaan atau terkaan tentang apa saja yang kita amati dalam usaha untuk memahaminya.<sup>32</sup> Jadi hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah, dimana rumusan masalah penelitian dinyatakan dalam bentuk pertanyaan.

Di dalam penulisan skripsi ini peneliti juga mempunyai dugaan sementara yang perlu dibuktikan , adapun hipotesa penulis yaitu : “Terdapat Pengaruh Media Pembelajaran Ular Tangga Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas III Mi Ma’arif Bauh Gunung Sari.”

<sup>32</sup> S. Nasution, *Metode Research* (Bandung: Bumi Aksara, 2011), 39.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu penelitian yang pada dasarnya menggunakan pendekatan deduktif-induktif. Pendekatan kuantitatif berujuan untuk menguji teori, membangun fakta, menunjukkan hubungan antar variable, memberikan deskripsi statistic, menaksir dan meramalkan hasilnya. Penelitian kuantitatif merupakan suatu metode penelitian yang pada dasarnya menggunakan paradigma positivis dalam mengembangkan ilmu pengetahuan (seperti memikirkan sebab, akibat, reduksi variabel, hipotesis, dan pertanyaan), khususnya menggunakan pengukuran dan observasi, serta menguji teori, seperti eksperimen dan survei yang memerlukan statistik.<sup>1</sup>

Secara alternatif, pendekatan kuantitatif merupakan salah satu pendekatan yang secara primer menggunakan pradigma pengetahuan berdasarkan pandangan konstruktivist. Penelitian ini menguji pengaruh Variabel X ( Media Ular Tangga) terhadap Y ( Hasil Belajar Siswa).

Alasan dipilihnya jenis penelitian ini karena peneliti ingin mengetahui seberapa besar pengaruh Media Ular Tangga terhadap Hasil Belajar Siswa. Penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu variabel bebas (X) yaitu Media

---

<sup>1</sup> Emzir, *Metode Penelitian Pendidikan : Kuantitatif dan Kualitatif*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), 28.

Ular Tangga dan variabel terikat (Y) yaitu Hasil Belajar siswa kelas III di MI Ma'arif Bauh Gunung Sari.

Metode penelitian yang digunakan penulis adalah penelitian eksperimen dengan metode *quasi eksperimental design*, desain eksperimen yang digunakan adalah *Nonequivalent Control Group Design pretest posttest* yang merupakan bentuk metode penelitian eksperimen semu (*quasi eksperimen*). Penelitian ini melibatkan dua kelas, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen dan kelas kontrol mendapatkan perlakuan pembelajaran yang sama dari segi tujuan, isi, bahan pembelajaran dan waktu belajar.<sup>2</sup>

$O_1 \times O_2$
$O_3 \quad O_4$

Keterangan :

O1: Kelompok eksperimen sebelum diberi treatment

O2 : Kelompok eksperimen sesudah diberi treatment

O3 : Kelompok control sebelum treatment

O4 : Kelompok control yang tidak diberi treatment

X : Treatment (Penggunaan alat permainan edukatif)<sup>3</sup>

Pada penelitian ini, sebelum dilakukan penelitian kedua kelompok diberi *pretest* untuk mengetahui keadaan awalnya. Selama penelitian berlangsung kelompok pertama diberikan perlakuan dengan menggunakan media dan kelompok yang lain tidak diberikan perlakuan dengan media ular

<sup>2</sup> Sugiyono, *Penelitian kuantitatif Kualitatif dan R&D* (CV Alfabeta: Bandung, 2012), 74.

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2017), 116.

tangga. Kelompok yang diberi perlakuan dijadikan kelompok eksperimen dan kelompok yang tidak diberi perlakuan dengan menggunakan media ular tangga dijadikan kelompok kontrol. Selanjutnya di akhir penelitian, kedua kelas diberi *posttest* untuk melihat bagaimana hasilnya.

## **B. Devinisi Operasional Variabel**

Definisi oprasional adalah definisi yang didasarkan atas sifat-sifat hal yang didefinisikan yang dapat diamati atau diobservasi serta dapat diukur. Sedangkan definisi variabel dapat diartikan sebagai “segala sesuatu berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya”.<sup>4</sup>

Dalam penelitian yang akan dilakukan, ada dua variabel yang menjadi objek penelitian, yaitu:

### 1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel Bebas (*Independent Variable*) dalam penelitian ini ialah “ Media Ular Tangga” yang dilambangkan dengan huruf “X“. Media ular tangga adalah permainan papan untuk anak-anak yang dimainkan oleh dua orang atau lebih. Papan permainan dibagi dalam kotak-kotak kecil dan dibeberapa kotak digambar sejumlah tangga atau ular yang menghubungkan dengan kotak lain. Indikator dari Media Pembelajaran Ular Tangga antara lain:

- a. Memberikan ilmu pengetahuan kepada anak melalui proses pembelajaran bermain sambil belajar

---

<sup>4</sup> Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2010), 2.

- b. Merangsang pengembangan daya pikir, daya cipta, dan bahasa agar mampu menumbuhkan sikap, mental, serta akhlak yang baik.
- c. Menciptakan lingkungan bermain yang menarik, memberikan rasa aman, dan menyenangkan.

## 2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel Terikat (*Dependent Variable*) dalam penelitian ini ialah “Hasil Belajar Siswa Kelas III MI Ma’arif Bauh Gunung Sari” yang dilambangkan dengan huruf “Y” . Hasil belajar adalah pernyataan yang menunjukkan hal-hal yang mungkin dikerjakan peserta didik sebagai hasil kegiatan belajarnya. Indikator dari hasil belajar antara lain :

- c. Mengenal macam-macam bilangan pecahan
- d. Mengidentifikasi pecahan sebagai bagian dari sesuatu yang utuh dari benda konkret
- e. Menyajikan pecahan dalam bentuk benda konkret
- f. Menyelesaikan soal yang berkaitan dengan pecahan

## C. Populasi dan Sampel

### a. Populasi

Populasi adalah Keseluruhan dari karakteristik atau unit hasil pengukuran yang menjadi objek penelitian atau populasi merupakan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian.<sup>5</sup>

---

<sup>5</sup> Riduwan, *Rumus dan Data dalam Analisis Statistika* (Bandung: Alfabeta, 2010), 238.

Berdasarkan pernyataan di atas, maka penulis akan menetapkan populasi. Adapun yang menjadi populasi adalah siswa kelas III MI Ma'arif Bauh Gunung Sari yang berjumlah 22 siswa.

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi.<sup>6</sup>

Maka apabila subjeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga merupakan penelitian poulasi, jika subjeknya besar dapat diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

1. Tes

Tes sebagai suatu alat ukur dikatakan memiliki tingkat validitas seandainya dapat mengukur apa yang hendak diukur.<sup>7</sup>

Dalam penelitian ini menggunakan tes soal tertulis untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah dilakukannya pembelajaran matematika dengan menggunakan media pembelajaran ular tangga.

2. Dokumentasi

Metode dokumentasi dapat diartikan sebagai suatu metode yang dipergunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel

---

<sup>6</sup> Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, 62.

<sup>7</sup> Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), 99.

yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, agenda dan lain-lain.<sup>8</sup>

Tekhnik dokumentasi ini, bertujuan untuk mengkaji data tentang gambaran umum MI Ma'arif Bauh Gunung Sari yang meliputi sejarah berdirinya madrasah, letak geografis, struktur kepengurusan, keadaan guru dan siswa, keadaan sarana dan prasarana dan lain-lain.

#### E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, sistematis sehingga lebih mudah diolah.<sup>9</sup>

Tes yang digunakan peneliti berupa soal uraian, terdiri dari 5 butir soal essay. Lembar soal tes digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa.

Tes diberikan pada pretese dan postes. Adapun kisi-soal tes sebagai berikut:

**Tabel 3.1**

**Kisi-kisi menganalisis bilangan pecahan**

<b>Indikator Penilaian</b>	<b>Indikator Pemahaman</b>	<b>Nomor Soal Pre Test</b>	<b>Nomor Soal Post Test</b>
3.4.1 Mengenal macam-macam bilangan pecahan	3.4.1.1 Mengetahui macam-macam bilangan pecahan.	1, 2	1, 2
	3.4.1.2 Mengetahui bentuk-bentuk bilangan pecahan.	3, 4	3, 4
4.4.1 Mengidentifikasi pecahan sebagai	4.4.1.1 Menjelaskan ulang sebuah konsep pecahan sebagai	5	5

<sup>8</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 234.

<sup>9</sup> Suharsimi Arikunto, 160.

bagian dari sesuatu yang utuh dari benda konkret	bagian dari sesuatu yang utuh dari benda konkret		
--	--	--	--

Sumber: *Silabus Kurikulum 2013*

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa soal-soal.

Adapun prosedur yang dilakukan dalam penyusunan instrumen ini adalah:

a. Perencanaan

Tahap perencanaan dilakukan oleh Peneliti dan Guru bidang mata pelajaran. Pada tahap ini ditentukan mengenai:

- 1) Materi pokok yang akan diteliti.
- 2) Bentuk-bentuk soal yang akan digunakan.

b. Pembuatan

Butir Soal Pembuatan butir soal dilakukan oleh peneliti berdasarkan perencanaan yang telah dibuat, karena untuk menjaga kemungkinan soal tes yang mungkin tidak tepat untuk tes atau rusak.

c. Rubik Penskoran

**Tabel 3.2**  
**Rubrik Penilaian**

Soal	Kriteria	Skor
1	- Jika jawaban benar	3
	- Jika jawaban salah	1
	- Lembar kerja kosong	0
2	- Jika jawaban benar	3
	- Jika jawaban salah	1
	- Lembar kerja kosong	0
3	- Jika jawaban benar	4
	- Jika jawaban salah	1
	- Lembar kerja kosong	0

4	- Jika jawaban benar	4
	- Jika jawaban salah	1
	- Lembar kerja kosong	0
5	- Jika jawaban benar	4
	- Jika jawaban salah	1
	- Lembar kerja kosong	0

Sebelum instrumen tersebut digunakan untuk mengukur peserta didik pada kelas sampel, instrumen terlebih dahulu diujicobakan. Uji coba tersebut dimaksudkan untuk mengetahui validitas, realibilitas, tingkat kesukarandan daya beda pada butir soal. Adapun langkah-langkahnya adalah:

#### 1) Uji Validitas

Validitas atau kesahihan menunjukkan pada kemampuan suatu instrumen (alat pengukur). Sebuah tes dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang hendak diukur. Untuk menghitung validitas butir soal digunakan rumus Product Moment:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x) (\sum y)}{\sqrt{[N \sum x^2 - (\sum x)^2] [N \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi antara variabel x dan y

N = Jumlah subjek penelitian

$\sum Xy$  = Jumlah hasil perkalian tiap-tiap skor asli dari x dan y

$\sum X$  = Jumlah skor asli variabel x

$$\sum Y = \text{Jumlah skor asli variabel } y.^{10}$$

Setelah semua korelasi untuk semua pertanyaan dengan skor total diperoleh, nilai-nilai tersebut dibandingkan dengan nilai kritis atau  $r$  tabel. Selanjutnya jika nilai koepersion korelasi person dari setiap pertanyaan tersebut berada diatas nilai kritis, maka pertanyaan tersebut signifikan. Jika  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel maka item pertanyaan valid.

## 2) Uji Reliabilitas

Reliabilitas berarti kedapat dipercayaan atau keajegan, suatu intrumen pengukuran dikatakan reliabel apabila instrumen tersebut dipergunakan secara berulang memberikan hasil pengukuran yang sama. Analisis realibilitas tes pada penelitian ini menggunakan rumus.

## 3) Tingkat Kesukaran

Tingkat kesukaran untuk mengetahui taraf kesukaran dari tes obyektif dapat dicari dengan menggunakan rumus:

$$TK = \frac{B}{N}$$

Keterangan :

TK = Tingkat Kesukaran

B = Jumlah skor siswa

N = Jumlah seluruh siswa peserta tes

## 4) Daya Pembeda

Daya Pembeda adalah kemampuan suatu soal untuk membedakan antara siswa yang pandai dengan siswa yang tidak pandai.

---

<sup>10</sup> Anas Sudijono, *Statistik Pendidikan* (Raja Grafindo Persada: Jakarta, t.t.), 206.

Daya pembeda dari sebuah butir soal menyatakan seberapa jauh kemampuan butir soal tersebut mampu membedakan antara siswa yang mengetahui jawabannya dengan siswa yang tidak bisa menjawab soal tersebut. Rumus yang menentukan daya pembeda sebagai berikut:

$$PA = \frac{BA}{JA} - PB = \frac{BB}{JB}$$

Ketrangan:

PA : Banyaknya peserta atas yang menjawab benar

PB : Proporsi peserta kelompok bawah yang menjawab benar

P : P sebagai symbol indeks kesukaran

## F. Teknik Analisis Data

### 1. Analisis Statitik Deskriptif

Teknik analisis data merupakan suatu langkah yang paling menentukan dari suatu penelitian, karena analisis data berfungsi untuk menyimpulkan hasil penelitian. Analisis data dapat dilakukan melalui tahap berikut ini:

#### a) Daya Serap Individu

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor}}{\text{Skor Maximum}} \times 100$$

#### b) Rata-Rata Nilai Kelas

$$\bar{x} = \frac{\sum X}{n}$$

Keterangan:

$\bar{x}$  = Rata-rata

$\sum X$  = Jumlah Nilai

$N$  = Jumlah siswa

c) Prosentase Ketuntasan Klasikal

$$p = \frac{\sum f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

$P$  = Prosantase

$\Sigma f$  = Jumlah siswa yang tuntas

$N$  = Jumlah siswa

2. Analisis Hipotesis

a) Uji Normalitas

Uji normalitas adalah pengujian yang bertujuan untuk melihat normal atau tidaknya suatu distribusi data. Uji normalitas data merupakan uji prasyarat analisis sebelum melakukan pengujian hipotesis. Analisis yang digunakan dalam penelitian mensyaratkan bahwa data variable harus berdistribusi normal atau mendekati normal.<sup>11</sup>

b) Uji Homogenitas

Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah suatu varians data dari dua atau lebih kelompok bersifat homogen (sama) atau heterogen (tidak sama). Data yang homogen merupakan salah satu syarat (bukan syarat mutlak) dalam *uji independent sample t test*. Dalam penelitian ini, uji homogenitas digunakan untuk mengetahui

---

<sup>11</sup> Muhammad Ali Gunawan, *Statistik Penelitian Bidang Pendidikan Psikologi dan Sosial* (Yogyakarta: Parama Publishing, t.t.), 67.

apakah varians data *posttest* kelas eksperimen (perlakuan dengan media), dan data *posttest* kelas kontrol (konvensional) bersifat homogen atau tidak.

c) Uji Independent Sample t Test (jika data normal)

Uji independent sample t test digunakan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan rata-rata dua sampel yang tidak berpasangan. persyaratan pokok dalam uji independent sample t test adalah data berdistribusi normal dan homogen (tidak mutlak). Uji independent sample t test dalam penelitian ini, dipakai untuk menjawab rumusan masalah “Untuk membuktikan adanya perbedaan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah pembelajaran dengan ular tangga kelas III MI Ma’arif Bauh Gunung Sari? ”Untuk menjawab rumusan masalah tersebut, uji independent sample t test dilakukan terhadap data *posttest* kelas eksperimen (menggunkana media ular tangga) dengan data *posttest* kelas kontrol (model konvensional).

d) Uji n Gain Ternormalisasi

Uji *gain ternormalisasi (N-Gain)* dilakukan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar kognitif siswa setelah diberikan perlakuan. Peningkatan ini diambil dari nilai pretest dan posttest yang didapatkan oleh siswa. Gain ternormalisasi yang disingkat dengan *N-Gain* merupakan perbandingan skor gain aktual dan skor maksimum. Skor gain aktual yaitu skor gain yang diperoleh siswa, sedangkan skor gain maksimum yaitu skor gain tertinggi yang mungkin diperoleh siswa.

Hasil penelitian yang diperoleh diuji dengan menggunakan nilai gain yang ternormalisasi, yaitu perbandingan antara rata-rata pertumbuhan nyata dengan pertumbuhan rata-rata maksimum yang mungkin. Yaitu dengan rumus:

$$\text{N-Gain} : \frac{\text{Skor Post Tes} - \text{Skor Pre Tes}}{\text{Skor Maksimum} - \text{Skor Pre Tes}}$$

**Tabel 3.3**  
**Kriteria Nilai N-Gain<sup>12</sup>**

No	Batasan	Kategori
1	$\text{N-gain} < 0,3$	Rendah
2	$0,3 \leq \text{N-gain} < 0,7$	Sedang
3	$\text{N-gain} \geq 0,7$	Tinggi

---

<sup>12</sup> Trise Nurul Ain, *Pemanfaatan Visualisasi Video Percobaan Gravity Current Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Fisika Pada Materi Tekanan Hidrostatik*. Jurnal Inovasi Pendidikan Fisika. Vol 02 No 02 Tahun 2013, 99.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

##### 1. Deskripsi Lokasi Penelitian

###### e. Profil Sekolah

Penelitian ini dilakukan di MI MA'ARIF Bauh Gunung Sari yang terletak di Jl. Ir. Sutami Km. 43 Lintas Panjang- Sribhawono, Bauh Gunung Sari, Kecamatan Sekampung Udik, Kabupaten Lampung Timur. Mi Ma'arif Bauh Gunung Sari didirikan pada tanggal 07 Juni 1987 oleh masyarakat desa Bauh Gunung Sari, Kecamatan Sekampung Udik Lampung Timur dengan tokoh pendirinya sebagai berikut: Ky. Mursidi, Ky Syu'aib, KH. Hamim Abdul Aziz, Ky. Basuni, Ky. Misbahul Munir, Ky. Muridan, Ky. Salamun, Mu'ali, Wiji Mustofa, Samuji, Sumarjianto, Munaris, Muhsinun, dan Tukiardi.

**Tabel 4.1**

#### **Identitas Sekolah MI Ma'arif Bauh Gunung Sari**

Identitas Sekolah		Keterangan
Nama Sekolah	:	Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif
No Statistik Madrasah	:	111218070056
No Statistik Sekolah	:	112120405439
NPSN	:	60705767
Jenjang Pendidikan	:	SD
Alamat Sekolah	:	Bauh Gunung Sari
Kelurahan	:	Bauh Gunung Sari
Kecamatan	:	Sekampung Udik
Kabupaten	:	Lampung Timur
Provinsi	:	Lampung
Negara	:	Indonesia

Status Kepemilikan	:	Yayasan
Luas Tanah	:	1320 m <sup>2</sup>
Luas Bangunan	:	294 m <sup>2</sup>

*Sumber* : Dokumentasi Mi'Marif Bauh Gunung Sari

f. Visi dan Misi Dasar dan Tujuan Sekolah

1) Visi Sekolah

Berkompetisi untuk maju dengan dasar ilmu, imam, taqwa sesuai Akidah Ahlusunnah Wal Jama'ah An Nahdiyah

2) Misi sekolah

- a) Menumbuhkan penghayatan dalam pelaksanaan Ahlusunnah Wal Jam'ah An Nahdiyah
- b) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif
- c) Mengembangkan Potensi siswa untuk membentuk Karakter
- d) Mengembangkan kemampuan pendidik untuk meningkatkan Kualitas Pembelajaran
- e) Memberikan penghargaan kepada Peserta didik yang berprestasi
- f) Meningkatkan sumber belajar Peserta Didik

3) Tujuan sekolah

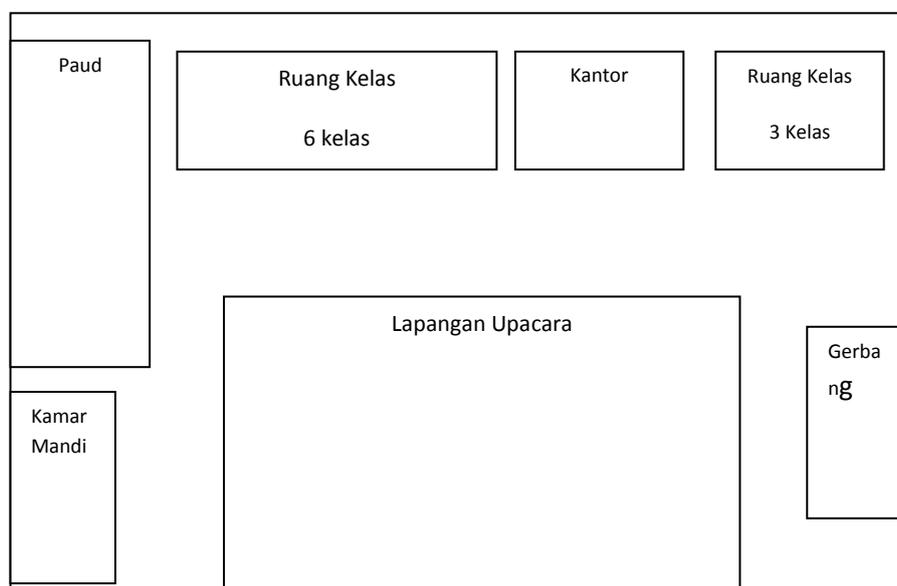
- a) Seluruh warga Madrasah memiliki komitmen tinggi terhadap ajaran agama islam
- b) Madrasah memiliki tim Peserta Didik untuk mengikuti lomba kegiatan
- c) Madrasah memiliki tim Peserta Didik berprestasi akademik untuk mengikuti Olimpiade
- d) Madrasah memiliki tim kesenian yang siap pentas

- e) Madrasah mampu mengembangkan Perangkat Pembelajaran berupa RPP, Silabus, dll sesuai kaidah yang berlaku
  - f) Madrasah mengikuti Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan
- 4) Kondisi Sekolah
- a) Kondisi Sarana Prasarana

Sejak berdirinya hingga saat ini, MI Ma'arif Bauh Gunung Sari terus berusaha untuk meningkatkan sarana dan prasarana yang dimiliki demi untuk mengikuti perkembangan dunia pendidikan saat ini. Adapun sarana dan prasarana yang dimiliki saat ini sebagai berikut.

#### **Gambar 4.1**

#### **Denah Lokasi MI MA'ARIF Bauh Gunung Sari**



**Tabel 4.2****Keadaan Sarana Fisik MI Ma'arif Bauh Gunung Sari**

No	Sarana	Jumlah Ruang	Ket
1	Ruang Belajar	6	Baik/ Permanen
2	Ruang Kantor/guru	1	Baik/ Permanen
3	Ruang Kepala Madrasah	1	Baik/ Permanen
4	Ruang TU	1	Baik/ Permanen
5	Ruang Perpustakaan	1	Baik/ Permanen
6	Ruang UKS	1	Baik/ Permanen
7	Mushola	1	Baik/ Permanen
8	Gedung Parkir	1	Baik/ Permanen
9	WC / Kamar Mandi	2	Baik/ Permanen
10	Pagar Madrasah	1	Baik/ Permanen

*Sumber:* Dokumentasi MI Ma'arif Bauh Gunung Sari

## b) Kondisi Kantor dan pegawai

## 1) Data Guru MI Ma'arif Bauh Gunung Sari

MI Ma'arif Bauh Gunung Sari memiliki 13 guru (1 orang kepala Madrasah). Adapun rinciannya akan dijelaskan dalam tabel berikut ini:

**Tabel 4.3****Keadaan Guru MI Ma'arif Bauh Gunung Sari**

No	Guru kelas/ Staff	Jumlah
1	Kepala Madrasah	1
2	Petugas TU	2
3	Wali kelas 1	2
4	Wali kelas 2	2
5	Wali kelas 3	2
6	Wali kelas 4	2
7	Wali kelas 5	1
8	Wali kelas 6	1

*Sumber:* Dokumentasi MI Ma'arif Bauh Gunung Sari

## 2) Keadaan siswa MI Ma'arif Bauh Gunung Sari

**Tabel 4.4****Keadaan siswa MI Ma'arif Bauh Gunung Sari**

No	Kelas	Siswa Laki-laki	Siswa Perempuan	Jumlah Siswa
1	Kelas 1	18	20	38
2	Kelas 2	22	19	41
3	Kelas 3	28	14	42
4	Kelas 4	18	20	38
5	Kelas 5	13	15	28
6	Kelas 6	13	17	30

*Sumber: dokumentasi MI Ma'arif Bauh Gunung Sari*

Dari tabel diatas diketahui bahwa jumlah siswa MI Ma'arif Bauh Gunung Sari adalah 217 siswa yang terdiri dari 105 siswa perempuan dan 112 siswa laki-laki.

## 2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

### a. Deskripsi Uji validitas

#### 1) Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui valid atau tidak soal yang digunakan dalam tes. Soal pretest dan posttest dapat dikatakan valid apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . Uji validitas dilakukan dengan menghitung korelasi item soal dengan skor totalnya. Rumus korelasi product moment yang dibantu dengan SPSS versi 22 dengan hasil sebagai berikut:

**Tabel 4.5**  
**Hasil Uji Validitas Soal Tes**

No	r <sub>hitung</sub>	r <sub>tabel</sub>	Keterangan
1.	0,809	0,468	Valid
2.	0,781	0,468	Valid
3.	0,826	0,468	Valid
4.	0,831	0,468	Valid
5.	0,826	0,468	Valid

Sumber: Data Olah 2023

Berdasarkan hasil tabel di atas diketahui bahwa seluruh item soal dinyatakan valid karena melebihi  $r_{tabel}$  atau  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , sehingga item soal dapat digunakan seluruhnya.

## 2) Uji Reabilitas

**Tabel 4.6**  
**Uji Reliabilitas Soal Tes**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.867	5

Berdasarkan hasil perhitungan dari 5 butir soal yang digunakan, diperoleh koefisien reliabilitas sebesar 0,867. Mengacu pada kriteria, instrumen tes tersebut termasuk pada kategori reliabel sehingga digunakan dalam penelitian.

### 3) Tingkat Kesukaran

Hasil penghitungan tingkat kesukaran item soal tes terhadap 5 soal tes yang di uji cobakan menunjukkan item soal. Dengan tingkat kesukaran butir soal tersebut dapat dilihat pada tabel 4.7 dibawah ini:

**Tabel 4.7**  
**Tingkat Kesukaran Soal**

No Item	Tingkat Kesukaran	Keterangan
1	0,95	Mudah
2	0,75	Mudah
3	0,65	Sedang
4	0,40	Sedang
5	0,65	Sedang

Berdasarkan tabel di atas dapat uji tingkat kesukaran memiliki 3 kriteria sukar, sedang, dan mudah dan sesuai dengan interpretasi tingkat kesukaran.

### 4) Uji Daya Pembeda

Untuk menentukan daya pembeda, nilai yang digunakan adalah  $r_{hitung}$ . Diperoleh data pada tabel 4.8 sebagai berikut:

**Tabel 4.8**  
**Hasil uji Daya Pembeda**

No Item	$r_{hitung}$	Keterangan
1	0,674	Baik
2	0,711	Sangat Baik
3	0,736	Sangat Baik
4	0,450	Baik
5	0,669	Baik

Berdasarkan tabel diatas dapat uji daya pembeda memiliki 3 kriteria cukup, baik dan sangat baik dan sesuai dengan klarifikasi daya beda.

**b. Deskripsi *Pretest* kelas eksperimen dan control**

Pelaksanaan *pretest* dilaksanakan pada tanggal 10 Januari 2022 sebelum diberikan perlakuan siswa pada kelas control dan kelas eksperimen terlebih dahulu diberikan *pretest* untuk mengetahui kemampuan awal para siswa sebanyak 5 soal berbentuk *essay* dengan hasil *pretest* diperoleh sebagai berikut:

**Tabel 4.9**

**Nilai *pretest* kelas Eksperimen dan**

**kelas Control siswa kelas III MI Ma'arif Bauh Gunung Sari**

Kelas	Nilai Tertinggi	Nilai Terendah	Rata-Rata Nilai
Eksperimen	80	40	60
Kontrol	80	40	60

Dari tabel di atas, dapat dilihat nilai pretes pada kelas eksperimen dengan nilai tertinggi yaitu 80 dan nilai terendah yaitu 40 sedangkan rata-rata nilai pretes pada kelas eksperimen yaitu sebesar 60. Sedangkan pada kelas kontrol diketahui bahwa nilai tertinggi sebesar 80 dan nilai terendah sebesar 40, tetapi nilai rata-rata pretes pada kelas kontrol sebesar 60.

**c. Deskripsi Pelaksanaan Pembelajaran**

Penelitian ini dilakukan di MI Ma'arif Bauh Gunung Sari, penelitian ini menggunakan dua kelas sebagai sampel yakni kelas III A

sebagai kelas Kontrol dan kelas III B sebagai kelas eksperimen. Kedua kelas tersebut di beri perlakuan yang berbeda, untuk kelas eksperimen menggunakan pembelajaran dengan menggunakan media ular tangga, sedangkan kelas control menggunakan pembelajaran konvensional. Peneliti memberikan 5 pertemuan pada kelas eksperimen.

Pada pertemuan 1 yaitu pada hari Senin, 10 Januari 2022 diadakan pre test baik untuk kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Sebelum diberikan perlakuan, siswa pada kelas control dan kelas eksperimen terlebih dahulu diberikan *pretest* untuk mengetahui kemampuan awal para siswa sebanyak 5 soal berbentuk *essay*. Penilaian menggunakan skala 100. Pertemuan kedua pada hari Selasa tanggal 18 Januari 2022 pada pertemuan kedua ini sudah diberikan perlakuan dimana kelas eksperimen sudah menggunakan media ular tangga sedangkan pada kelas kontrol tidak menggunakan media tersebut dengan materi yang diberikan yaitu mengenal bilangan pecahan dan ciri-ciri bilangan pecahan. Tahap persiapan dalam proses pembelajaran merupakan awal yang harus disusun sedemikian rupa sebelum melaksanakan pembelajaran di kelas. Yang dimaksud dengan tahap persiapan adalah perencanaan menyusun langkah-langkah yang akan dilaksanakan untuk mencapai suatu tujuan yang ditentukan, dalam hal ini guru menyusun langkah-langkah menyesuaikan dengan langkah-langkah penggunaan media ular tangga. Pada pertemuan kedua ini guru mengenalkan konsep pecahan dalam bentuk sederhana.

Pertemuan ketiga yaitu pada hari Rabu tanggal 19 Januari 2023 siswa dijelaskan materi menjumlahkan dan mengurangi bilangan pecahan dimana dalam pembelajaran tersebut kelas eksperimen menggunakan media ular tangga sedangkan pada kelas kontrol tidak menggunakan media tersebut. Berdasarkan data yang diperoleh mengenai proses pembelajaran, dengan penggunaan media ular tangga ini keaktifan peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran meningkat. Peserta didik merasa senang dan menikmati pembelajaran saat proses penggunaan media ular tangga. Peserta didik juga belajar bertanggung jawab pada diri sendiri dengan materi yang telah diterima untuk dipelajari lebih dalam sehingga ketika peserta didik tersebut menyampaikan materi ke peserta didik yang lain, peserta didik yang lain tersebut dapat memahaminya. Sehingga dalam proses penggunaan media ular tangga juga terjalin interaksi yang saling menguntungkan karena satu dengan yang lain saling bertukar materi untuk dipahami. Dalam proses itu, peserta didik mengecek dan menyesuaikan pengetahuan baru yang dipelajari dengan kerangka berpikir yang telah mereka miliki. Sedangkan peneliti memiliki tugas untuk mengawasi dan mengontrol berjalannya proses pembelajaran dengan menggunakan media ular tangga tersebut agar berjalan dengan baik, sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran yang sudah ditentukan.

keempat yaitu pada hari Selasa tanggal 25 Februari 2022 dimana dalam proses pembelajaran siswa sudah bisa menggunakan media ular tangga tanpa diarahkan terlebih dahulu oleh guru dengan materi

menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan bilangan pecahan dalam kehidupan sehari-hari.

Pada pertemuan kelima hari Rabu, 26 Januari 2022, dilakukan *posttest* baik pada kelas eksperimen dan kontrol dimana siswa mengerjakan soal secara individu, hal ini bertujuan untuk mengetahui pemahaman siswa tentang materi yang telah dijelaskan.

Penelitian ini dilaksanakan sebanyak 5 kali pertemuan termasuk pengadaaan *pretest* dan *posttest* serta pengambilan rubrik dengan materi yang diajarkan adalah pecahan. Pengadaaan *posttest* dimaksudkan untuk mengetahui nilai rata-rata lebih baik pada hasil belajarnya setelah menggunakan media ular tangga.

**d. Deskripsi *posttest* kelas Eksperimen dan Kontrol**

Pelaksanaan *posttest* dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 26 Januari 2022 setelah diberikan perlakuan siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol kemudian diberikan *posttest* untuk mengetahui kemampuan awal para siswa sebanyak 5 soal berbentuk *essay* dengan hasil *posttest* diperoleh sebagai berikut:

**Tabel 4.10**

**Nilai *posttest* kelas III MI Ma'arif Bauh Gunung Sari**

Kelas	Nilai Tertinggi	Nilai Terendah	Rata-Rata Nilai
Eksperimen	100	80	87,0
Kontrol	100	70	77,0

Dari tabel di atas, dapat dilihat nilai *posttest* pada kelas eksperimen dengan nilai tertinggi yaitu 100 dan nilai terendah yaitu 80 sedangkan rata-

rata nilai pretes pada kelas eksperimen yaitu sebesar 87. Sedangkan pada kelas kontrol diketahui bahwa nilai tertinggi sebesar 100 dan nilai terendah sebesar 70, tetapi nilai rata-rata pretes pada kelas kontrol sebesar 77.

### 3. Pengujian Hipotesis

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas data *pretest* dan *posttest* dilakukan sebagai prasyarat sebelum melakukan uji hipotesis yang bertujuan untuk mengetahui apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Untuk melakukan uji normalitas, peneliti menggunakan bantuan komputer program aplikasi *SPSS 21*. Uji normalitas yang dilakukan dalam penelitian ini jika:

- a) *Sig.* > 0,05 maka data berdistribusi normal.
- b) *Sig.* < 0,05 maka data berdistribusi tidak normal

**Tabel 4.11**  
**Uji Normalitas Kelas Kontrol**

#### Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pre_Test	.090	20	.200*	.966	20	.576
Post_Test	.097	20	.200*	.957	20	.385

a. Lilliefors Significance Correction

\*. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan Tabel 4.11 dapat disimpulkan bahwa data hasil pretest signifikansinya 0,576 dan posttest signifikansinya 0,385. Hal ini menunjukkan bahwa data hasil pretest berdistribusi normal karena

signifikansinya  $0,576 > 0,05$  dan hasil posttest berdistribusi normal karena significansinya  $0,385 > 0,05$ .

**Tabel 4.12**  
**Uji Normalitas Kelas Eksperiman**

**Tests of Normality**

	Kolmogorov-Smpirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pre_Test	.090	20	.200*	.966	20	.772
Post_Test	.097	20	.200*	.957	20	.224

a. Lilliefors Significance Correction

\*. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan Tabel 4.12 dapat disimpulkan bahwa data hasil pretest significansinya 0,772 dan posttest significansinya 0,224. Hal ini menunjukkan bahwa data hasil pretest berdistribusi normal karena significansinya  $0,772 > 0,05$  dan hasil posttest berdistribusi normal karena significansinya  $0,224 > 0,05$ .

**b. Uji Homogenitas**

Uji homogenitas bertujuan untuk menguji apakah data dari dua kelompok sampel penelitian mempunyai varians sama atau tidak. Data yang digunakan untuk menguji homogenitas kelas adalah hasil angket minat belajar siswa. Peneliti menggunakan program SPSS 22.0 untuk membantu kemudahan dalam menguji homogenitas data. Pengambilan keputusan dalam uji homogenitas data didasarkan pada nilai signifikansi. Jika nilai signifikan  $> 0,05$  maka data dikatakan homogen. Hasil uji homogenitas data dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.13**  
**Hasil Perhitungan Uji Homogenitas**

**Test of Homogeneity of Variances**

Hasil Belajar

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
178.202	7	10	.212

Tabel tersebut menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,212 yang berarti nilai tersebut  $> 0,05$  sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa data tersebut homogen.

**c. Uji T**

Hipotesis dari penelitian ini adalah

$H_0$  : Tidak Ada Pengaruh Media Pembelajaran Ular Tangga Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas III MI Ma'arif Bauh Gunung Sari.

$H_1$  : Ada Pengaruh Media Pembelajaran Ular Tangga Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas III MI Ma'arif Bauh Gunung Sari.

Berdasarkan uji hipotesis yang dilakukan di peroleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 4.14**  
**Uji Hipotesis**

**Paired Samples Test**

		Paired Differences				t	Df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower				Upper
Pair 1	Pre_Test - Post_Test	-19.400	14.268	2.854	-25.290	-13.510	-6.798	20	.000

Berdasarkan perhitungan menggunakan SPSS diperoleh  $t_{hitung} = 6,798$  dan  $t_{tabel} = 1,734$  untuk melihat  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dengan derajat kebebasan  $n - 2$  dengan signifikan  $0,000 < 0,05$ . Jadi  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , sehingga  $H_0$  ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh media ular tangga terhadap hasil belajar matematika siswa. Untuk melihat kategori pengaruhnya dapat dilakukan dengan menggunakan uji N gain ternormalisasi.

**d. Uji N Gain Ternormalisasi**

Uji gain ternormalisasi ini bertujuan untuk melihat seberapa besar peningkatan pengaruh hasil belajar siswa antara sebelum dan sesudah dilakukan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran ular tangga. Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan dengan menggunakan bantuan SPSS diperoleh nilai  $g$  adalah  $0,47$ . Nilai  $0,47$  berada pada rentang  $0,30 \leq g \leq 0,70$ . Nilai  $0,47$  tersebut berada pada kategori

“sedang”. Jadi kriteria peningkatan hasil belajar setelah menggunakan media pembelajaran ular tangga berada pada kriteria peningkatan yang sedang. Sehingga dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran ular tangga dapat berpengaruh terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas III MI Ma’arif Bauh Gunung Sari.

## **B. Pembahasan**

Hasil belajar adalah perubahan tingkah laku dalam diri siswa, yang dapat diamati dan diukur dalam bentuk perubahan pengetahuan, tingkah laku, sikap dan keterampilan. Mengukur ketercapaian siswa pada aspek kognitif dapat dilakukan dengan berbagai cara, baik dengan tes tertulis, maupun tes lisan. Dalam proses pembelajaran diperlukan berbagai faktor yang dapat mendukung hasil belajar yang diharapkan, salah satu faktor yang mempengaruhi adalah faktor eksternal seperti penggunaan media pembelajaran ular tangga yang dilakukan oleh peneliti untuk mempengaruhi hasil belajar siswa, dimana hasil belajar siswa akan semakin meningkat.

Penilaian hasil belajar siswa didasarkan pada kemampuan kognitif siswa. Data hasil belajar ditunjukkan oleh pretest dan posttest yang diberikan kepada 20 siswa. Dari hasil posttest siswa yaitu setelah siswa melakukan pembelajaran yang berorientasi pada pembelajaran dengan media pembelajaran ular tangga diperoleh peningkatan dalam pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran ular tangga.

Hasil penelitian diperoleh dari hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika dengan menggunakan media pembelajaran ular tangga pada hasil pretest dan posttest dapat dilihat pada tabel berikut ini:.

**Tabel 4.15**

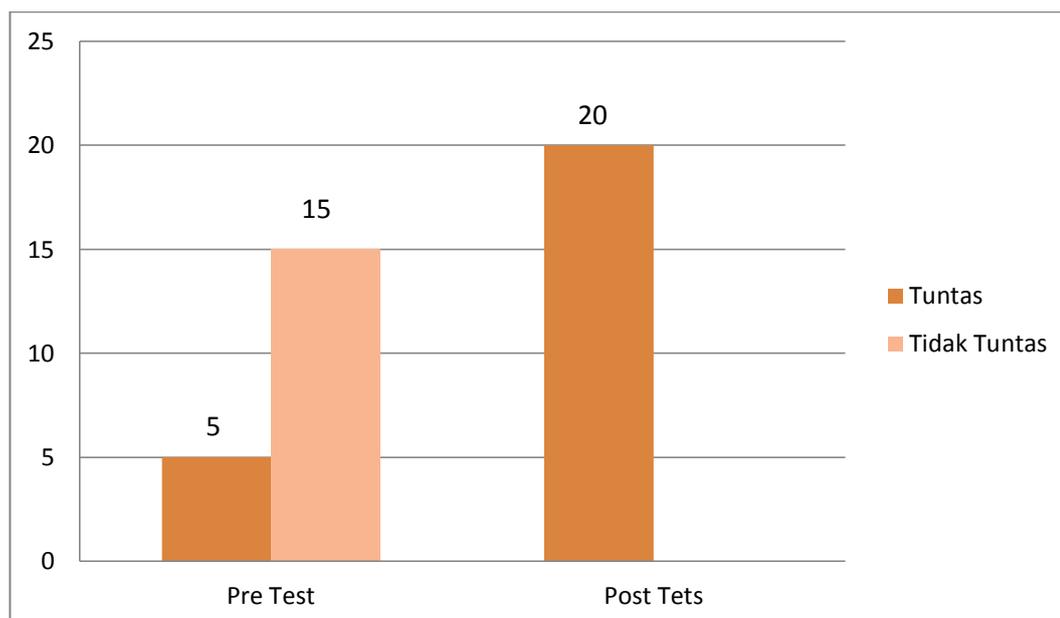
**Hasil Belajar Pre Test dan Post Test Pada Kelas Eksperimen**

No	Indikator	Nilai Tes	
		Pre Test	Post Test
1	Jumlah	1200	1740
2	Nilai Rata-rata	60,4	87
3	Nilai Tertinggi	80	100
4	Nilai Terendah	40	80
5	Jumlah Tuntas	5	20
6	Jumlah Tidak Tuntas	15	0
7	Prosentase Ketuntasan	25%	100%

Untuk melihat lebih jelas perbandingan hasil pretest dan posttest dalam proses pembelajaran dapat dilihat pada gambar 4.2.

**Gambar 4.2**

**Peningkatan hasil pretest dan posttest Kelas Eksperimen**



Berdasarkan tabel dan diagram batang diatas dapat diketahui bahwa setelah dilakukan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran ular tangga hasil belajar siswa mengalami peningkatan. Diketahui bahwa dari hasil belajar siswa terdapat 19 siswa yang tuntas dan terdapat 1 siswa yang tidak tuntas.

Meningkatnya hasil belajar siswa disebabkan karena adanya variasi pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran ular tangga. Proses pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran ular tangga ini sangat menyenangkan bagi siswa dapat meningkatkan hasil belajar terhadap mata pelajaran matematika sehingga matematika tidak lagi menjadi mata pelajaran yang sulit dan membosankan bagi siswa.

Dari data pada tabel 4.13 tersebut dapat diketahui bahwa presentase tingkat ketuntasan hasil belajar siswa mencapai 95% diketahui setelah posttest, hal ini telah membuktikan bahwa media pembelajaran ular tangga dapat berpengaruh terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas III MI Ma'arif Bauh Gunung Sari.

Berdasarkan uji hipotesis yang telah dilakukan dengan menggunakan uji Paired dample t tes dan uji Ngain Skore. Dari uji paired sample t tes diperoleh signifikansi  $0,00 < 0,05$  yang berarti penggunaan media ular tangga berpengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa. Sedangkan hasil dari uji Ngain skore adalah 0,47. Dimana nilai 0,47 ini berada pada rentang  $0,30 \leq g \leq 0,70$ .

Berdasarkan hasil analisa diketahui bahwa terdapat perbedaan hasil belajar matematika siswa yang belajar dengan menggunakan media ular tangga dengan siswa yang tidak menggunakan media ular tangga di kelas III MI Ma'arif Bauh Gunung Sari. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji t yang menunjukkan bahwa siswa yang belajar menggunakan media ular tangga memiliki nilai rata-rata sebesar 87 sedangkan siswa yang tidak menggunakan media ular tangga memiliki nilai rata-rata sebesar 77.

Dari tiap-tiap pertemuan, setelah menggunakan media ular tangga, permasalahan dikelas berkurang tiap pertemuannya dan semakin kondusif. Siswa bermain dengan penuh semangat, dan berusaha menjawab pertanyaan dengan sungguh-sungguh agar dapat memenangkan permainan. Bahkan didalam kelas siswa terlihat memperhatikan jawaban teman sebayanya dalam kelompok sehingga saat mendapat pertanyaan serupa mampu menjawab, siswa secara sadar mempelajari materi dengan sungguh-sungguh sebelum mereka memulai permainan. Data ini diperkuat dengan pendapat ahli. Dikatakan bahwa permainan belajar termasuk permainan ular tangga jika diterapkan dalam pembelajaran memiliki beberapa manfaat seperti menyingkirkan keseriusan yang menghambat, menghilangkan stress dalam lingkungan belajar, mengajak orang terlibat penuh, meningkatkan proses belajar, membangun kreatifitas diri, mencapai tujuan dengan ketidaksadaran, meraih makna belajar melalui pengalaman serta memfokuskan siswa menjadi subjek belajar.

Peningkatan pembelajaran terjadi karena proses pembelajaran dengan menggunakan media ular tangga membuat siswa dituntut untuk lebih aktif, dimana siswa harus bermain dalam mengumpulkan soal, kemudian harus bergerak cepat untuk menyelesaikan setiap soal yang didapatkan. Selain itu proses pembelajaran menggunakan media ular tangga menuntut siswa untuk menguasai pembelajaran tidak hanya yang diberikan oleh guru tetapi pembelajaran yang lebih luas lagi agar siswa dapat menguasai setiap permasalahan yang berbentuk soal didalam permainan ular tangga. Proses pembelajaran menggunakan media ular tangga juga membuat siswa tidak bosan dalam proses belajar sehingga membuat hasil belajar siswa meningkat.

Hasil ini sejalan dengan penelitian Baiquni yang memperoleh hasil terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan media ular tangga terhadap hasil belajar matematika, khususnya pada materi pecahan sederhana di kelas III SDIT Thariq Bin Ziyad Bekasi.<sup>1</sup> Dengan menggunakan media pembelajaran ular tangga dapat memberikan kemudahan bagi peserta didik dapat memahami pelajaran yang diberikan karena pembelajaran dengan metode ini membuat peserta didik tertarik dan menyenangkan dalam proses pembelajaran. Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar sebelum menggunakan media pembelajaran ular tangga pada kategori kurang sedangkan setelah menggunakan media pembelajaran ular tangga pada kategori baik.

---

<sup>1</sup> Baiquni, "Pengaruh Penggunaan media ular tangga terhadap hasil belajar matematika di kelas III SDIT Thariq Bin Ziyad Bekasi", *Skripsi*, Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2016

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil analisis data yang dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran ular tangga dapat berpengaruh terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas III MI Ma'arif Bauh Gunung Sari. Hal ini terbukti dari hasil uji hipotesis yang telah dilakukan yaitu nilai dari  $t_{hitung} = 6,798$  lebih besar dari  $t_{tabel} = 2,064$ , dengan nilai signifikansi = 0,000 lebih kecil dari 0,05 maka disimpulkan  $H_0$  ditolak, artinya Ada Pengaruh Media Pembelajaran Ular Tangga Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas III MI Ma'arif Bauh Gunung Sari dengan kategori "sedang".

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka dapat penulis ingin menyampaikan saran-saran sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa menjadi lebih baik dan menyenangkan, maka peneliti memberikan saran bagi guru SD untuk menggunakan Media Pembelajaran Ular Tangga dalam proses pembelajaran khususnya pada mata pelajaran matematika.
2. Bagi siswa MI Ma'arif Bauh Gunung Sari diharapkan lebih meningkatkan aktivitas belajar mereka terhadap mata pelajaran matematika, karena dengan adanya aktivitas belajar yang tinggi maka dalam pembelajaran

tidak akan merasa kesulitan bahkan akan merasa senang dalam mempelajari dan mengikuti pembelajaran.

3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan Media Pembelajaran Ular Tangga yang lebih baik dan penuh kreatifitas.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, Nur. dan Sri Hartatik. "Pengaruh Media Permainan Ular Tangga Terhadap Motivasi Belajar Pada Pelajaran Matematika Kelas II SD Kemala Bhayangkari 1." *Journal Of Mathematics Education, Scince and Tecnology* Vol 4, No 2 (2019).
- Ambarwati, Sunita. "Pengaruh Penggunaan Media Ular Tangga Terhadap Keterampilan Menulis Narasi Siswa Kelas IV." *PGSD FIP Universitas Negeri Surabaya* 06, no. 04 (2018).
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Desri dan Elih Solihatulmilah. "Kemampuan Koneksi Matematika dalam Pembelajaran Matematika, dalam *Jurnal Of Mathematics Education and Science*," *Sumatera Utara: Prodi Pendidikan Matematika FKIP UISU* Vol.2, No.1 2016.
- \_\_\_\_\_. "Permainan Ular Tangga Dalam Meningkatkan Kemampuan Moral Anak,." *Rangkasbitung: PAUD dan Pendidikan Bahasa, STKIP Setia Budhi Rangkasbitung* Vol. 5, no.1 (2019).
- Dimiyati dan Mudjiono. *Belajar dan Pembelajaran*. Rineka Cipta: Jakarta, 2010.
- Emzir. *Metode Penelitian Pendidikan : Kuantitatif dan Kualitatif*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013.
- Ferryka, Zudhah Putri. "Permainan Ular Tangga Dalam Pembelajaran Matematika Di Sekolah Dasar,." *Jurnal Magistra* Vol 29 No 100 (2017)
- Gunawan, Farit. "*Evektivitas Media Pembelajaran Ular Tangga Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas III SDN REJOSARI 2*", Universitas Muhammadiyah Magelang (2017)
- Gunawan, Muhammad Ali. *Statistik Penelitian Bidang Pendidikan Psikologi dan Sosial*. Yogyakarta: Parama Publishing, 2015.
- Hapnita, Widia. dkk. "Faktor Internal dan Eksternal yang Dominan Mempengaruhi Hasil Belajar Menggambar dengan Perangkat Lunak Siswa Kelas XI Teknik Gambar Bangunan SMK N 1 Padang." *CIVED* ISSN 5, No. 1 (2016)
- Hayati, Sri. *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Cooperative Learning*. Graha Cendekia: Magelang, 2017.

- Hudoyo, Herman. “*Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran Matematika*”, Malang: Universitas Negeri Malang, 2003
- Khuluqo, El Ihsan. *Belajar dan pembelajaran*,”Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017.
- Kurniasih, Ria. “*Media ular tangga jejak petualang sebagai media pembelajaran untuk anak usia dini*”, Jurnal Cakrawala Dini Vol 5 No 2 (2014)
- Kurniawan, Deni. *Pembelajaran Terpadu Tematik (Teori, Praktik, dan Penilaian)*, (Bandung: Alfabeta, 2014)
- Marsella, Anggi. Yuswan Wiyatmo, “*Efektivitas Media Dengan Media Audio Visual dan Media Rill Terhadap Peningkatan Minat dan Hasil Belajar Peserta Didik SMA N 3Klaten Materi Fluida Dinamis*”, Jurnal Pendidikan Fisika Vol 6 No 5 2017
- Mufidah, Hidayatul. “*Sistem Pembelajaran Matematika di Sekolah Alam*,” *Jurnal Ummul Qura* Vol VI, No 2, 2015
- Muslina. “*Peningkatan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas II SD Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Studen Team Achievement Division*”. *Jurnal Cendikia: jurnal Pendidikan Matematika* 2, No 2 2018
- Nabillah, Tasya. Agung Prasetyo Abadi, “*Faktor Penyebab Rendahnya Hasil Belajar Siswa*,” *Journal homepage*, 2019.
- Nasarudddin, “*Media dan Media Dala Pembelajaran Matematika*”, al-Khwarizmi, Volume III, Edisi 2, 2015
- Nasution, S. *Metode Research*. Bandung: Bumi Aksara, 2011.
- \_\_\_\_\_. *Kurikulum dan Pengajaran*. Jakarta: Bumi Aksara, 2012.
- Nuryadi, dan Nanang Khuzaini. *Evaluasi Hasil dan Proses Pembelajaran Matematika*. Yogyakarta: LeutikaPrio, 2016.
- Paud, PP. *Petunjuk Permainan Ular Tangga*. PP-Paud Dikmas: Jawa Barat, 2017.
- Rahman, Aulia. Rahman. *Strategi Belajar Mengajar Matematika*,. Aceh: Syiah Kuala University Press, 2018.
- Ratnaningsih, dan Mulyati, “*Penggunaan Permainan Ular Tangga*”, (Yogyakarta: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri, 2014
- Ratnaningsih, *Penggunaan Permainan Media Ular Tangga Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar*, (Yogyakarta: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta, 2014)

- Riduwan. *Rumus dan Data dalam Analisis Statistika*. Bandung: Alfabeta, 2010.
- Sadiman, Arief S. *Media Pendidikan*. Raja Grafindo Persada: Jakarta, 2012.
- Sanjaya, Wina. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011.
- Satrinawati. "*Media dan Sumber Belajar*", Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018
- Setiawati, Eka. "Permainan Ular Tangga Dalam Meningkatkan Kemampuan Moral Anak." *Jurnal Petik, Rangkasbitung: PAUD dan Pendidikan Bahasa, STKIP Setia Budi Rangkasbitung* 5, No.1 (2019).
- Siagian, Muhammad Daud. "Kemampuan Koneksi Matematika dalam Pembelajaran Matematika." *dalam Jurnal Of Mathematics Education and Science, Sumatera Utara: Prodi Pendidikan Matematika FKIP UISU* Vol.2, no. No.1 (2016).
- Sudijono, Anas. *Statistik Pendidikan*. Raja Grafindo Persada: Jakarta, t.t.
- Sudjanah, Nana. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. PT. Remaja Rosdakarya: Bandung, 2010.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta, 2017.
- \_\_\_\_\_. *Penelitian Kuantitatif dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta, 2018.
- \_\_\_\_\_. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta, 2010.
- Supratiknya, A. *Penilaian Hasil Belajar dengan Teknik Nontes*. Universitas Sanata Dharma: Yogyakarta, 2012.
- Suwandayani, Beti Istanti. *Buku Pembelajaran Matematika Yang Menyenangkan*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2018.
- Utoyo, Setiyo. *Metode Pengembangan Matematika Anak Usia Dini*. Gorontalo: Ideas Publishing, 2017.
- Wahyuningsih, Endang Sri. *Model Pembelajaran Mastery Learning*. Yogyakarta: Deepublis, 2012
- Wandini, Rizki. Rora, dan Oda Kinata Banurea. *Pembelajaran Matematika Untuk Calon Guru MI/SD*. Medan: CV. Widya Puspita, 2019.
- Widowati, Febryna. "Penggunaan Media Ular Tangga Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Tema Hiburan." *PGSD FIP Universitas Negeri Surabaya* Vol. 02, No. 01 (2014).

# **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## **Lampiran 1**

# **PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN ULAR TANGGA TERHADAP HASIL BELAJAR ATEMATIKA SISIWA KELAS III MI MA'ARIF BAUH GUNUNG SARI**

## *OUTLINE*

**HALAMAN SAMPUL**

**HALAMAN JUDUL**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**NOTA DINAS**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**ABSTRAK**

**HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN**

**HALAMAN MOTTO**

**HALAMAN PERSEMBAHAN**

**KATA PENGANTAR**

**DAFTAR ISI**

**DAFTAR TABEL**

**DAFTAR GAMBAR**

**DAFTAR LAMPIRAN**

**BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- F. Penelitian Relevan

**BAB II LANDASAN TEORI**

- A. Hasil Belajar
  - 1. Pengertian Hasil Belajar
  - 2. Macam-macam Hasil Belajar
  - 3. Faktor yang mempengaruhi hasil belajar
  - 4. Indikator hasil belajar
- B. Media Ular Tangga
  - 1. Pengertian Media Ular Tangga
  - 2. Manfaat Media Ular Tangga
  - 3. Kelebihan Media Ular Tangga
  - 4. Kelemahan Media Ular Tangga
  - 5. Penerapan Media Ular Tangga Pada Matematika
- C. Matematika
  - 1. Pengertian Matematika
  - 2. Tujuan Pembelajaran Matematika
  - 3. Komponen Pembelajaran Matematika
  - 4. Materi Matematika
- D. Hipotesis Penelitian

### **BAB III METODE PENELITIAN**

- A. Rancangan Penelitian
- B. Definisi Operasional Variable
- C. Populasi dan Sampel
- D. Teknik Pengumpulan Data
- E. Instrument Penelitian
- F. Teknik Analisis Data

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

- A. Hasil penelitian
  - 1. Deskripsi Lokasi Penelitian
    - a. Profil Sekolah
    - b. Visi, Misi, Dasar, dan Tujuan Sekolah
    - c. Keadaan Guru MI Ma'arif Bauh Gunung Sari
    - d. Keadaan Siswa MI Ma'arif Bauh Gunung Sari
  - 2. Deskripsi Data Hasil Penelitian
    - a. Deskripsi Uji Instrumen Penelitian
    - b. Deskripsi Pretest Kelas Eksperimen dan kontrol
    - c. Deskripsi Pelaksanaan Penelitian Kelas Eksperimen dan Kontrol
    - d. Deskripsi Posttest kelas Eksperimen dan Kontrol
  - 3. Pengujian Hipotesis

B. Pembahasan

**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan  
B. Saran

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

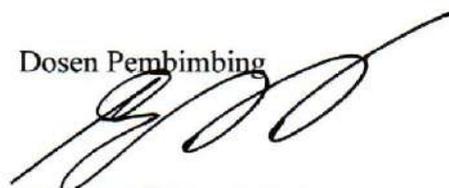
Metro, 1 November 2021

Peneliti



Uliyati Aturrohmah  
1701050089

Dosen Pembimbing

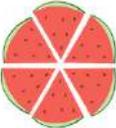


Edo Dwi Cahyo, M.Pd  
NIP. 19900715 201801 1 002

## Lampiran 2

### Soal Pretest

1.  $\frac{1}{4}$  disebut bilangan pecahan...
2.  $\frac{1}{2}$  disebut bilangan pecahan...

	Gambar	Lambang Pecahan
3		....
4		....

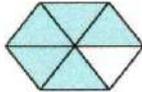
5.  ibu membeli pizza 1 bundaran besar, lalu ibu memotongnya menjadi 6 bagian, setiap anggota keluarga mendapat 2 potong. Ini sama artinya dengan setiap anggota keluarga mendapatkan...

Jawaban :

1. Pecahan sederhana
2. Pecahan sederhana
3.  $\frac{1}{6}$
4.  $\frac{1}{3}$
5.  $\frac{2}{6}$

### Soal Postest

1. Tuliskan lambang pecahan dari angka satu per tujuh ...
2. Pecahan  $\frac{1}{4}$  dibaca...
3. Nilai pecahan dari bagian yang berwarna putih adalah....



4. Ibu memotong kue menjadi 5 bagian, maka nilai tiap bagian adalah?
5. Ibu membeli pizza dan memotongnya menjadi bagian seperti yang terlihat pada gambar. Jika widi mengambil dan memakan satu bagian pizza itu, maka yang dimakan oleh widi adalah....



Jawaban.

1.  $\frac{1}{7}$
2. Satu perempat
3.  $\frac{1}{6}$
4. Satu perlima /  $\frac{1}{5}$
5.  $\frac{1}{8}$

Metro, 09 November 2021

Peneliti

Uliyati Aturrohmah  
1701050089

Dosen Pembimbing

Edo Dwi Cahyo, M.Pd  
NIP. 19900715 201801 1 002

### Lampiran 3

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP 1)

Satuan Pendidikan : **MI Ma'arif Bauh Gunung Sari**  
Kelas / Semester : III / 1  
Tema : 2  
Muatan Pembelajaran : Matematika  
Sub Tema : 4  
Pembelajaran : 1  
Alokasi Waktu : 2 x 30 menit

### A. Kompetensi Inti (KI)

- KI 1 : Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, santun, peduli, percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan masyarakat.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati mendengar, melihat, membaca dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda dijumpainya di rumah, sekolah dan tempat bermain.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang menandakan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku beriman dan berakhlak mulia.

### B. Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)
3.1 Memahami pecahan sederhana dengan menggunakan benda konkret	3.1.1 Mengidentifikasi bentuk pecahan sederhana
	3.1.2 Menjelaskan konsep pecahan

maupun gambar	<p> sederhana</p> <p>3.1.3 Menentukan berbagai bentuk pecahan sederhana</p> <p>3.1.4 Menganalisis berbagai macam bentuk pecahan sederhana</p> <p>3.1.5 Menyimpulkan bentuk pecahan sederhana</p>
---------------	--

### **C. Tujuan Pembelajaran**

1. Melalui siswa melakukan permainan ular tangga dan guru menjelaskan materi tentang pecahan sederhana, peserta didik mampu mengidentifikasi pecahan sederhana dengan benar.
2. Melalui siswa melakukan permainan ular tangga dan guru menjelaskan materi tentang pecahan sederhana, peserta didik mampu menjelaskan konsep pecahan sederhana dengan benar.

### **D. Pendekatan, Model dan Metode Pembelajaran**

1. Pendekatan : Saintifik
2. Model pembelajaran : RME (Realistic Mathematic Education), PJBL
3. Metode Pembelajaran : Diskusi

### **E. Alat, Media, dan Sumber Belajar**

1. Alat : laptop, LCD
2. Media Pembelajaran  
Media Ular Tangga
3. Sumber Pembelajaran
  - a. Buku Pedoman Guru Matematika, Tema 2 kelas 3, Kurikulum 013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018). Klaten : Intan Pariwara.
  - b. Buku Siswa Matematika Tema 2 kelas 3 Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan,2018). Klaten : Intan Pariwara.

## F. Kegiatan Pembelajaran

No	Kegiatan	Uraian Kegiatan	Alokasi Waktu
1	Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"><li>a. Salam pembuka</li><li>b. Perwakilan peserta didik memimpin do'a bersama</li><li>c. Peserta didik diajak bersama-sama menyanyikan lagu Indonesia Raya yang dilanjutkan salam dan tepuk P3K</li><li>d. Peserta didik diperiksa kehadirannya</li><li>e. Peserta didik bertanya jawab dengan guru terkait materi sebelumnya yaitu tentang uang</li><li>f. Peserta didik menyimak tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru</li><li>g. Peserta didik diberi motivasi oleh guru agar semangat mengikuti pelajaran</li></ol>	10 menit
2	Inti	<ol style="list-style-type: none"><li>a. Guru menjelaskan pengertian pecahan yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari siswa.</li><li>b. Guru membagi siswa menjadi dua kelompok untuk bermain ular tangga.</li><li>c. Beberapa siswa diberi kesempatan untuk menjadi</li></ol>	

No	Kegiatan	Uraian Kegiatan	Alokasi Waktu
		<p>perwakilan kelompok, secara bergiliran maju ke depan untuk melempar dadu.</p> <p>d. Guru membantu siswa menjalankan bidak sesuai dengan bilangan yang muncul pada dadu.</p> <p>e. Guru memberikan kartu soal sesuai dengan angka di mana bidak berhenti dan meminta siswa menjawab pertanyaan yang terdapat di belakang kartu tersebut.</p> <p>f. Langkah b – d diulang sampai ada salah satu bidak yang mencapai angka 20 sebagai pemenang.</p> <p>g. Guru membagi siswa untuk yang kedua kalinya menjadi beberapa kelompok untuk menyelesaikan masalah yang melibatkan bilangan pecahan.</p> <p>h. Guru membagikan karton kepada masing-masing kelompok.</p> <p>i. Guru menyampaikan langkah-langkah pelaksanaan diskusi kelompok.</p> <p>j. Guru mengamati diskusi</p>	

No	Kegiatan	Uraian Kegiatan	Alokasi Waktu
		<p>kelompok siswa dan memberikan pengarahan kepada kelompok yang mengalami kesulitan.</p> <p>k. Guru meminta siswa mengumpulkan tugas kelompok dan meminta 2 kelompok untuk maju mempresentasikan hasil diskusinya.</p> <p>l. Guru memberikan balikan dan meminta kelompok lain untuk memberikan tanggapan.</p> <p>m. Setelah kelompok selesai mempresentasikan hasil diskusi, guru memberikan kesempatan kepada siswa yang lain untuk bertanya jika ada hal-hal yang masih belum dipahami.</p>	
3	Penutup	<p>a. Peserta didik bersama guru merefleksikan pembelajaran hari ini.</p> <p>b. Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari.</p> <p>c. Peserta didik diberikan rencana tindak lanjut (RTL) dengan berupa informasi materi selanjutnya dan tugas di rumah.</p> <p>d. Peserta didik mendapatkan pesan moral yang bisa diambil</p>	10 menit

No	Kegiatan	Uraian Kegiatan	Alokasi Waktu
		<p>dari pembelajaran ini, yaitu untuk senantiasa memahami makna pecahan sederhana sehingga mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari hari.</p> <p>e. Salah satu peserta didik diminta untuk memimpin do'a bersama kemudian guru menutup pembelajaran dan memberi salam. Salam</p>	

### G. Penilaian

Penilaian Pengetahuan

Prosedur : Akhir pembelajaran

Teknik : Tes

Bentuk : Isian dan uraian

Instrument : Kisi-kisi soal, soal, kunci jawaban, penskoran (terlampir)

Guru Kelas III

Gunung Sari, Januari 2023  
Peneliti

**JUMINTEN, S.Pd.I**

**ULIYATI ATURROHMAH**  
NPM. 1701050089

Mengetahui,

Kepala MI Ma'arif Bauh Gunung Sari

**BASUNI, S.Pd.I**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP 2)**

Satuan Pendidikan : **MI Ma'arif Bauh Gunung Sari**  
Kelas / Semester : III / 1  
Tema : 2  
Muatan Pembelajaran : Matematika  
Sub Tema : 4  
Pembelajaran : 2  
Alokasi Waktu : 2 x 30 menit

**A. Kompetensi Inti (KI)**

- KI 1 : Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, santun, peduli, percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan masyarakat.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati mendengar, melihat, membaca dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda dijumpainya di rumah, sekolah dan tempat bermain.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang menandakan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku beriman dan berakhlak mulia.

**B. Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)**

<b>Kompetensi Dasar (KD)</b>	<b>Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)</b>
3.1 Memahami pecahan sederhana dengan menggunakan benda konkret maupun gambar	3.1.1 Mengidentifikasi bentuk pecahan sederhana
	3.1.2 Menjelaskan konsep pecahan sederhana

	3.1.3 Menentukan berbagai bentuk pecahan sederhana
	3.1.4 Menganalisis berbagai macam bentuk pecahan sederhana
	3.1.5 Menyimpulkan bentuk pecahan sederhana

### **C. Tujuan Pembelajaran**

1. Melalui siswa melakukan permainan ular tangga dan guru menjelaskan materi tentang pecahan sederhana, peserta didik mampu menentukan berbagai bentuk pecahan sederhana dengan benar.
2. Melalui siswa melakukan permainan ular tangga dan guru menjelaskan materi tentang pecahan sederhana, peserta didik mampu menganalisis pecahan sederhana dengan benar.

### **D. Pendekatan, Model dan Metode Pembelajaran**

1. Pendekatan : Saintifik
2. Model pembelajaran : RME (Realistic Mathematic Education), PJBL
3. Metode Pembelajaran : Diskusi

### **E. Alat, Media, dan Sumber Belajar**

1. Alat : laptop, LCD
2. Media Pembelajaran  
Media Ular Tangga
3. Sumber Pembelajaran
  - a. Buku Pedoman Guru Matematika, Tema 2 kelas 3, Kurikulum 013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018). Klaten : Intan Pariwara.
  - b. Buku Siswa Matematika Tema 2 kelas 3 Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan,2018). Klaten : Intan Pariwara.

### **F. Kegiatan Pembelajaran**

No	Kegiatan	Uraian Kegiatan	Alokasi Waktu
1	Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Salam pembuka</li> <li>b. Perwakilan peserta didik memimpin do'a bersama</li> <li>c. Peserta didik diajak bersama-sama menyanyikan lagu Indonesia Raya yang dilanjutkan salam dan tepuk P3K</li> <li>d. Peserta didik diperiksa kehadirannya</li> <li>e. Peserta didik bertanya jawab dengan guru terkait materi sebelumnya yaitu tentang uang</li> <li>f. Peserta didik menyimak tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru</li> <li>g. Peserta didik diberi motivasi oleh guru agar semangat mengikuti pelajaran</li> </ul>	10 menit
2	Inti	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Guru menjelaskan pengertian pecahan yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari siswa.</li> <li>b. Guru membagi siswa menjadi dua kelompok untuk bermain ular tangga.</li> <li>c. Beberapa siswa diberi kesempatan untuk menjadi perwakilan kelompok, secara bergiliran maju ke depan untuk</li> </ul>	

No	Kegiatan	Uraian Kegiatan	Alokasi Waktu
		<p>melempar dadu.</p> <p>d. Guru membantu siswa menjalankan bidak sesuai dengan bilangan yang muncul pada dadu.</p> <p>e. Guru memberikan kartu soal sesuai dengan angka di mana bidak berhenti dan meminta siswa menjawab pertanyaan yang terdapat di belakang kartu tersebut.</p> <p>f. Langkah b – d diulang sampai ada salah satu bidak yang mencapai angka 20 sebagai pemenang.</p> <p>g. Guru membagi siswa untuk yang kedua kalinya menjadi beberapa kelompok untuk menyelesaikan masalah yang melibatkan bilangan pecahan.</p> <p>h. Guru membagikan karton kepada masing-masing kelompok.</p> <p>i. Guru menyampaikan langkah-langkah pelaksanaan diskusi kelompok.</p> <p>j. Guru mengamati diskusi kelompok siswa dan memberikan pengarahan kepada</p>	

No	Kegiatan	Uraian Kegiatan	Alokasi Waktu
		<p>kelompok yang mengalami kesulitan.</p> <p>k. Guru meminta siswa mengumpulkan tugas kelompok dan meminta 2 kelompok untuk maju mempresentasikan hasil diskusinya.</p> <p>l. Guru memberikan balikan dan meminta kelompok lain untuk memberikan tanggapan.</p> <p>m. Setelah kelompok selesai mempresentasikan hasil diskusi, guru memberikan kesempatan kepada siswa yang lain untuk bertanya jika ada hal-hal yang masih belum dipahami.</p>	
3	Penutup	<p>a. Peserta didik bersama guru merefleksikan pembelajaran hari ini.</p> <p>b. Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari.</p> <p>c. Peserta didik diberikan rencana tindak lanjut (RTL) dengan berupa informasi materi selanjutnya dan tugas di rumah.</p> <p>d. Peserta didik mendapatkan pesan moral yang bisa diambil dari pembelajaran ini, yaitu untuk senantiasa memahami</p>	10 menit

No	Kegiatan	Uraian Kegiatan	Alokasi Waktu
		makna pecahan sederhana sehingga mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. e. Salah satu peserta didik diminta untuk memimpin do'a bersama kemudian guru menutup pembelajaran dan memberi salam. Salam	

### G. Penilaian

Penilaian Pengetahuan

Prosedur : Akhir pembelajaran

Teknik : Tes

Bentuk : Isian dan uraian

Instrument : Kisi-kisi soal, soal, kunci jawaban, penskoran (terlampir)

Guru Kelas III



**JUMINTEN, S.Pd.I**

Gunung Sari, Januari 2023

Peneliti



**ULIYATI ATURROHMAH**

NPM. 1701050089



Mengetahui,

Kepala MI Ma'arif Bahu Gunung Sari

**BASUNI, S.Pd.I**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP 3)**

Satuan Pendidikan : **MI Ma'arif Bauh Gunung Sari**  
Kelas / Semester : III / 1  
Tema : 2  
Muatan Pembelajaran : Matematika  
Sub Tema : 4  
Pembelajaran : 3  
Alokasi Waktu : 2 x 30 menit

**A. Kompetensi Inti (KI)**

- KI 1 : Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, santun, peduli, percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan masyarakat.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati mendengar, melihat, membaca dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda dijumpainya di rumah, sekolah dan tempat bermain.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang menandakan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku beriman dan berakhlak mulia.

**B. Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)**

<b>Kompetensi Dasar (KD)</b>	<b>Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)</b>
3.1 Memahami pecahan sederhana dengan menggunakan benda konkret maupun gambar	3.1.1 Mengidentifikasi bentuk pecahan sederhana
	3.1.2 Menjelaskan konsep pecahan sederhana

	3.1.3 Menentukan berbagai bentuk pecahan sederhana
	3.1.4 Menganalisis berbagai macam bentuk pecahan sederhana
	3.1.5 Menyimpulkan bentuk pecahan sederhana

### **C. Tujuan Pembelajaran**

1. Melalui siswa melakukan permainan ular tangga dan guru menjelaskan materi tentang pecahan sederhana, peserta didik mampu menyimpulkan pecahan sederhana dengan benar.
2. Melalui siswa berdiskusi dengan kelompok, peserta didik mampu menyajikan hasil identifikasi contoh pecahan sederhana dengan gambar dan model konkret dengan benar.

### **D. Pendekatan, Model dan Metode Pembelajaran**

1. Pendekatan : Saintifik
2. Model pembelajaran : RME (Realistic Mathematic Education), PJBL
3. Metode Pembelajaran : Diskusi

### **E. Alat, Media, dan Sumber Belajar**

1. Alat : laptop, LCD
2. Media Pembelajaran  
Media Ular Tangga
3. Sumber Pembelajaran
  - a. Buku Pedoman Guru Matematika, Tema 2 kelas 3, Kurikulum 013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018). Klaten : Intan Pariwara.
  - b. Buku Siswa Matematika Tema 2 kelas 3 Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan,2018). Klaten : Intan Pariwara.

## F. Kegiatan Pembelajaran

No	Kegiatan	Uraian Kegiatan	Alokasi Waktu
1	Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"><li>a. Salam pembuka</li><li>b. Perwakilan peserta didik memimpin do'a bersama</li><li>c. Peserta didik diajak bersama-sama menyanyikan lagu Indonesia Raya yang dilanjutkan salam dan tepuk P3K</li><li>d. Peserta didik diperiksa kehadirannya</li><li>e. Peserta didik bertanya jawab dengan guru terkait materi sebelumnya yaitu tentang uang</li><li>f. Peserta didik menyimak tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru</li><li>g. Peserta didik diberi motivasi oleh guru agar semangat mengikuti pelajaran</li></ol>	10 menit
2	Inti	<ol style="list-style-type: none"><li>a. Guru menjelaskan pengertian pecahan yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari siswa.</li><li>b. Guru membagi siswa menjadi dua kelompok untuk bermain ular tangga.</li><li>c. Beberapa siswa diberi kesempatan untuk menjadi perwakilan kelompok, secara</li></ol>	

No	Kegiatan	Uraian Kegiatan	Alokasi Waktu
		<p>bergiliran maju ke depan untuk melempar dadu.</p> <p>d. Guru membantu siswa menjalankan bidak sesuai dengan bilangan yang muncul pada dadu.</p> <p>e. Guru memberikan kartu soal sesuai dengan angka di mana bidak berhenti dan meminta siswa menjawab pertanyaan yang terdapat di belakang kartu tersebut.</p> <p>f. Langkah b – d diulang sampai ada salah satu bidak yang mencapai angka 20 sebagai pemenang.</p> <p>g. Guru membagi siswa untuk yang kedua kalinya menjadi beberapa kelompok untuk menyelesaikan masalah yang melibatkan bilangan pecahan.</p> <p>h. Guru membagikan karton kepada masing-masing kelompok.</p> <p>i. Guru menyampaikan langkah-langkah pelaksanaan diskusi kelompok.</p> <p>j. Guru mengamati diskusi kelompok siswa dan</p>	

No	Kegiatan	Uraian Kegiatan	Alokasi Waktu
		<p>memberikan pengarahan kepada kelompok yang mengalami kesulitan.</p> <p>k. Guru meminta siswa mengumpulkan tugas kelompok dan meminta 2 kelompok untuk maju mempresentasikan hasil diskusinya.</p> <p>l. Guru memberikan balikan dan meminta kelompok lain untuk memberikan tanggapan.</p> <p>m. Setelah kelompok selesai mempresentasikan hasil diskusi, guru memberikan kesempatan kepada siswa yang lain untuk bertanya jika ada hal-hal yang masih belum dipahami.</p>	
3	Penutup	<p>a. Peserta didik bersama guru merefleksikan pembelajaran hari ini.</p> <p>b. Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari.</p> <p>c. Peserta didik diberikan rencana tindak lanjut (RTL) dengan berupa informasi materi selanjutnya dan tugas di rumah.</p> <p>d. Peserta didik mendapatkan pesan moral yang bisa diambil dari pembelajaran ini, yaitu</p>	10 menit

No	Kegiatan	Uraian Kegiatan	Alokasi Waktu
		<p>untuk senantiasa memahami makna pecahan sederhana sehingga mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>e. Salah satu peserta didik diminta untuk memimpin do'a bersama kemudian guru menutup pembelajaran dan memberi salam. Salam</p>	

### G. Penilaian

Penilaian Pengetahuan

Prosedur : Akhir pembelajaran

Teknik : Tes

Bentuk : Isian dan uraian

Instrument : Kisi-kisi soal, soal, kunci jawaban, penskoran (terlampir)

Guru Kelas III

**JUMINTEN, S.Pd.I**

Gunung Sari, Januari 2023  
Peneliti

**ULIYATI ATURROHMAH**  
NPM. 1701050089



Mengetahui,  
Kepala MI Maarif Bauh Gunung Sari

**BASUNI, S.Pd.I**

## Lampiran 4

### Nilai Pretest Kelas Eksperimen

No	Nama	KKM	Nilai
1	Alvino Duwi Saputra	70	60
2	Aqila Qinci Anas Tasya	70	60
3	Akbar As'yadi Ramadhan	70	80
4	Fitra Ananda Fadlu R	70	80
5	Gadis Avisia Amalia	70	60
6	Mahisa Aulia Putri	70	60
7	Maulana Adi Firmasyah	70	60
8	Muhammad Alfin Afifi	70	40
9	Muhammad Ilham Sholihansah	70	60
10	Muhammad Ilham Antoni	70	60
11	Muhammad Rafa Nurhidayat	70	40
12	Muhammad Nuril Anwar	70	60
13	Muhammad Bagus Fandika	70	40
14	Nada Ilal Khusna	70	60
15	Nayla Nurul Khoirisma	70	40
16	Rahmad Dani Susanto	70	60
17	Renata Dwi Oktavia	70	80
18	Revo Andra Ramadhani	70	40
19	Sigit Saputra	70	80
20	Titinaura Putri Mulyani	70	80
<b>Jumlah</b>			<b>1200</b>
<b>Nilai Tertinggi</b>			<b>80</b>
<b>Nilai Terendah</b>			<b>40</b>
<b>Nilai rata-rata</b>			<b>60</b>

### Nilai Pretest Kelas Kontrol

No	Nama	KKM	Nilai
1	Afif Ilham	70	60
2	Akbar Wira Ramadhani	70	60
3	Alfa Isnaini Putri	70	80
4	Azmi Khosyi Jauhaira	70	80
5	Brian Adam	70	60
6	Chinta Aulia Ramadhani	70	60
7	Dania Natasya Putri	70	60
8	Fadli Ikhtafa Kamil	70	40
9	Fajar Maulana Labinta	70	60
10	Ganda Rizqi Saputra	70	60
11	Hamdan Muzaki	70	40
12	Iqbal Habib Alwi	70	60
13	Kirin Kirana Limin	70	40
14	M. Hibatu Sabily	70	60
15	M. Raka Aditya	70	40
16	M. Riyan Saputra	70	60
17	Muhammad Arjun Ismail	70	80
18	Muhammad Aziz	70	40
19	Mutia Rahmawati	70	80
20	Syva Amelia	70	80
21	Yuda Ahmad Sanjaya	70	60
22	Zivana Latisya	70	60
<b>Jumlah</b>			<b>1200</b>
<b>Nilai Tertinggi</b>			<b>80</b>
<b>Nilai Terendah</b>			<b>40</b>
<b>Nilai rata-rata</b>			<b>60</b>

## Lampiran 5

### Nilai Postest Kelas Eksperimen

No	Nama	KKM	Nilai
1	Alvino Duwi Saputra	70	80
2	Aqila Qinci Anas Tasya	70	80
3	Akbar As'yadi Ramadhan	70	100
4	Fitra Ananda Fadlu R	70	100
5	Gadis Avisia Amalia	70	80
6	Mahisa Aulia Putri	70	80
7	Maulana Adi Firmasyah	70	80
8	Muhammad Alfin Afifi	70	100
9	Muhammad Ilham Sholihansah	70	80
10	Muhammad Ilham Antoni	70	80
11	Muhammad Rafa Nurhidayat	70	80
12	Muhammad Nuril Anwar	70	100
13	Muhammad Bagus Fandika	70	80
14	Nada Ilal Khusna	70	80
15	Nayla Nurul Khoirisma	70	80
16	Rahmad Dani Susanto	70	80
17	Renata Dwi Oktavia	70	100
18	Revo Andra Ramadhani	70	80
19	Sigit Saputra	70	100
20	Titinaura Putri Mulyani	70	100
<b>Jumlah</b>			<b>1740</b>
<b>Nilai Tertinggi</b>			<b>100</b>
<b>Nilai Terendah</b>			<b>80</b>
<b>Nilai rata-rata</b>			<b>87</b>

### Nilai Posttest Kelas Kontrol

No	Nama	KKM	Nilai
1	Afif Ilham	70	80
2	Akbar Wira Ramadhani	70	80
3	Alfa Isnaini Putri	70	80
4	Azmi Khosyi Jauhaira	70	80
5	Brian Adam	70	70
6	Chinta Aulia Ramadhani	70	80
7	Dania Natasya Putri	70	70
8	Fadli Ikhtafa Kamil	70	70
9	Fajar Maulana Labinta	70	80
10	Ganda Rizqi Saputra	70	80
11	Hamdan Muzaki	70	70
12	Iqbal Habib Alwi	70	100
13	Kirin Kirana Limin	70	80
14	M. Hibatu Sabily	70	80
15	M. Raka Aditya	70	100
16	M. Riyan Saputra	70	70
17	Muhammad Arjun Ismail	70	70
18	Muhammad Aziz	70	80
19	Mutia Rahmawati	70	70
20	Syva Amelia	70	70
21	Yuda Ahmad Sanjaya	70	80
22	Zivana Latisya	70	70
<b>Jumlah</b>			<b>1710</b>
<b>Nilai Tertinggi</b>			<b>100</b>
<b>Nilai Terendah</b>			<b>70</b>
<b>Nilai rata-rata</b>			<b>77</b>

## Lampiran 6

### Uji Validitas

```

CORRELATIONS
/VARIABLES=Soal_1 Soal_2 Soal_3 Soal_4 Soal_5 Total
/PRINT=TWOTAIL NOSIG

/MISSING=PAIRWISE.
    
```

### Correlations

[DataSet0]

		Correlations					
		Soal_1	Soal_2	Soal_3	Soal_4	Soal_5	Total
Soal_1	Pearson Correlation	1	.688**	.669**	.688**	.688**	.809**
	Sig. (2-tailed)		.001	.001	.001	.001	.000
	N	20	20	20	20	20	20
Soal_2	Pearson Correlation	.688**	1	.276	1.000**	1.000**	.781**
	Sig. (2-tailed)	.001		.238	.000	.000	.000
	N	20	20	20	20	20	20
Soal_3	Pearson Correlation	.669**	.276	1	.276	.276	.826**
	Sig. (2-tailed)	.001	.238		.238	.238	.000
	N	20	20	20	20	20	20
Soal_4	Pearson Correlation	.688**	1.000**	.276	1	1.000**	.831**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.238		.000	.000
	N	20	20	20	20	20	20
Soal_5	Pearson Correlation	.688**	1.000**	.276	1.000**	1	.826**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.238	.000		.000
	N	20	20	20	20	20	20
Total	Pearson Correlation	.845**	.868**	.718**	.868**	.868**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	20	20	20	20	20	20

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## Uji Reliabilitas

### Reliability

[DataSet0]

#### Scale: ALL VARIABLES

##### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	20	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	20	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

##### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.867	5

### Tingkat Kesukaran

No.	Nama Siswa	Hasil Jawaban Peserta Didik					Total
		1	2	3	4	5	
1.	Alvino Duwi Saputra	5	3	4	4	4	24
2.	Aqila Qinci Anas Tasya	5	5	3	5	5	27
3.	Akbar As'yadi Ramadhan	5	5	3	5	5	20
4.	Fitra Ananda Fadlu R	5	5	5	5	5	20
5.	Gadis Avisia Amalia	5	5	5	5	5	27
6.	Mahisa Aulia Putri	5	5	5	5	5	14
7.	Maulana Adi Firmasyah	5	5	5	5	5	16
8.	Muhammad Alfin Afifi	5	5	5	5	5	16
9.	M. Ilham Sholihansah	5	5	5	5	5	16
10.	M. Ilham Antoni	5	5	5	5	5	27
11.	M. Rafa Nurhidayat	5	5	5	5	5	16
12.	M. Nuril Anwar	5	5	5	5	5	24
13.	M. Bagus Fandika	5	5	5	5	5	22
14.	Nada Ilal Khusna	5	5	5	5	5	21
15.	Nayla Nurul Khoirisma	5	5	5	5	5	20
16.	Rahmad Dani Susanto	5	5	5	5	5	14
17.	Renata Dwi Oktavia	5	5	5	5	5	14
18.	Revo Andra Ramadhani	5	5	5	5	5	20
19.	Sigit Saputra	5	5	5	5	5	16
20.	Titinaura Putri Mulyani	5	5	5	5	5	16
<b>Jumlah</b>		<b>135</b>	<b>143</b>	<b>120</b>	<b>121</b>	<b>125</b>	
<b>N</b>		<b>220</b>	<b>220</b>	<b>220</b>	<b>220</b>	<b>220</b>	
<b>TK</b>		<b>0,95</b>	<b>0,75</b>	<b>0,65</b>	<b>0,40</b>	<b>0,65</b>	
<b>Kesimpulan</b>		<b>Mudah</b>	<b>Mudah</b>	<b>Sedang</b>	<b>Sedang</b>	<b>Sedang</b>	

## Lampiran 9

### Uji Normalitas

```
EXAMINE VARIABLES=X Y
/PLOT BOXPLOT STEMLEAF HISTOGRAM NPLOT
/COMPARE GROUP
/STATISTICS DESCRIPTIVES
/CINTERVAL 95
/MISSING LISTWISE

/NOTOTAL.
```

### Explore

[DataSet2]

#### Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Pre_Test	.090	20	.200*	.966	20	.576
Post_Test	.097	20	.200*	.957	20	.385

a. Lilliefors Significance Correction

\*. This is a lower bound of the true significance.

## Lampiran 10

### Uji Homogenitas

#### Test of Homogeneity of Variances

Hasil Belajar

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
178.202	7	10	.212

## Lampiran 11

### Uji t

#### Paired Samples Test

	Paired Differences					T	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 Pre_Test - Post_Test	-19.400	14.268	2.854	-25.290	-13.510	-6.798	20	.000

## Tabel r

(Pearson Product Moment)

uji 1 sisi dan 2 sisi pada taraf signifikansi 0,05

N	1-tailed	2-tailed	N	1-tailed	2-tailed	N	1-tailed	2-tailed
3	0.988	0.997	27	0.323	0.381	51	0.233	0.276
4	0.900	0.950	28	0.317	0.374	52	0.231	0.273
5	0.805	0.878	29	0.312	0.367	53	0.228	0.270
6	0.729	0.811	30	0.306	0.361	54	0.226	0.268
7	0.699	0.755	31	0.301	0.355	55	0.224	0.265
8	0.622	0.707	32	0.296	0.349	56	0.222	0.263
9	0.582	0.666	33	0.291	0.344	58	0.218	0.258
10	0.549	0.632	34	0.287	0.339	59	0.216	0.256
11	0.521	0.602	35	0.283	0.334	60	0.214	0.254
12	0.497	0.576	36	0.279	0.329	61	0.213	0.252
13	0.476	0.553	37	0.275	0.325	62	0.211	0.250
14	0.458	0.532	38	0.271	0.320	63	0.209	0.248
15	0.441	0.514	39	0.267	0.316	64	0.207	0.246
16	0.426	0.497	40	0.264	0.312	65	0.206	0.244
17	0.412	0.482	41	0.261	0.308	66	0.204	0.242
18	0.400	0.468	42	0.257	0.304	67	0.203	0.240
19	0.389	0.456	43	0.254	0.301	68	0.201	0.239
20	0.378	0.444	44	0.251	0.297	69	0.200	0.237
21	0.369	0.433	45	0.248	0.294	70	0.198	0.235
22	0.360	0.423	46	0.246	0.291	71	0.197	0.233
23	0.352	0.413	47	0.243	0.288	72	0.195	0.232
24	0.344	0.404	48	0.240	0.285	73	0.194	0.230
25	0.337	0.396	49	0.238	0.282	74	0.193	0.229
26	0.330	0.388	50	0.235	0.279	75	0.191	0.227

### Nilai Kritis L Untuk Uji Lilliefors

Ukuran Sampel (n)	Taraf Nyata ( $\alpha$ )				
	0,01	0,05	0,10	0,15	0,20
4	0,417	0,381	0,352	0,319	0,300
5	0,405	0,337	0,315	0,299	0,285
6	0,364	0,319	0,294	0,277	0,265
7	0,348	0,300	0,276	0,258	0,247
8	0,331	0,285	0,261	0,244	0,233
9	0,311	0,271	0,249	0,233	0,223
10	0,294	0,258	0,239	0,224	0,215
11	0,284	0,249	0,230	0,217	0,206
12	0,275	0,242	0,223	0,212	0,199
13	0,268	0,234	0,214	0,202	0,190
14	0,261	0,227	0,207	0,194	0,183
15	0,257	0,220	0,201	0,187	0,177
16	0,250	0,213	0,195	0,182	0,173
17	0,245	0,206	0,189	0,177	0,169
18	0,239	0,200	0,184	0,173	0,166
19	0,235	0,195	0,179	0,169	0,163
20	0,231	0,190	0,174	0,166	0,160
25	0,200	0,173	0,158	0,147	0,142
30	0,187	0,161	0,144	0,136	0,131
> 30	$\frac{1,031}{\sqrt{n}}$	$\frac{0,886}{\sqrt{n}}$	$\frac{0,805}{\sqrt{n}}$	$\frac{0,768}{\sqrt{n}}$	$\frac{0,736}{\sqrt{n}}$

Sumber: Sudjana, *Metoda Statistika*, Bandung, Tarsito, 1989.

## Tabel t

(pada taraf dignifikasi 0,05) 1 sis (0,05) dan 2 sisi (0,025)

Df	Signifikasi		Df	signifikasi		Df	signifikasi	
	0.025	0.05		0.025	0.05		0.025	0.05
1	12.706	6.314	31	2.040	1.696	61	2.000	1.670
2	4.303	2.920	32	2.037	1.694	62	1.999	1.670
3	3.182	2.353	33	2.035	1.692	63	1.998	1.669
4	2.776	2.312	34	2.032	1.691	64	1.998	1.669
5	2.571	2.015	35	2.03	1.69	65	1.997	1.669
6	2.447	1.943	36	2.028	1.688	66	1.997	1.668
7	2.365	1.895	37	2.026	1.687	67	1.996	1.668
8	2.306	1.860	38	2.024	1.686	68	1.995	1.668
9	2.262	1.833	39	2.023	1.685	69	1.995	1.667
10	2.228	1.812	40	2.021	1.684	70	1.994	1.667
11	2.201	1.796	41	2.020	1.683	71	1.994	1.667
12	2.179	1.782	42	2.018	1.682	72	1.993	1.666
13	2.16	1.771	43	2.017	1.681	73	1.993	1.666
14	2.145	1.761	44	2.015	1.680	74	1.993	1.666
15	2.131	1.753	45	2.014	1.679	75	1.992	1.665
16	2.120	1.746	46	2.013	1.679	76	1.992	1.665
17	2.110	1.74	47	2.012	1.678	77	1.991	1.665
18	2.101	1.734	48	2.011	1.677	78	1.991	1.665
19	2.093	1.729	49	2.01	1.677	79	1.990	1.664
20	2.086	1.725	50	2.009	1.676	80	1.990	1.664
21	2.080	1.721	51	2.008	1.675	81	1.990	1.664
22	2.074	1.717	52	2.007	1.675	82	1.989	1.664
23	2.069	1.714	53	2.006	1.674	83	1.989	1.663
24	2.064	1.711	54	2.005	1.674	84	1.989	1.663
25	2.06	1.708	55	2.004	1.673	85	1.988	1.663
26	2.056	1.706	56	2.003	1.673	86	1.988	1.663
27	2.056	1.703	57	2.002	1.672	87	1.988	1.663
28	2.048	1.701	58	2.002	1.672	88	1.987	1.662
29	2.045	1.699	59	2.001	1.671	89	1.987	1.662
30	2.042	1.697	60	2.000	1.671	90	1.987	1.662



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

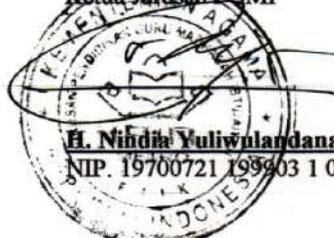
**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO**

Nama : Uliyati Aturrohmah  
NPM : 1701050089

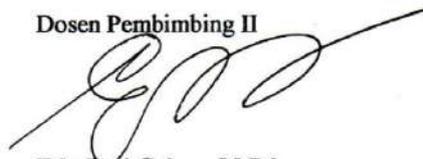
Jurusan : PGMI  
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
1.	31/2021 /5		✓	1. Pakai eks perment apa, 2. Latar Belakang masalah tambah isi permasalahan 3. Lihat Buku Pedoman penulisan skripsi, samaran pada Latar Belakang masalah	

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PGMI

  
**H. Nindia Yulianandana, M.Pd**  
NIP. 19700721 199403 1 003

Dosen Pembimbing II

  
**Edo Dwi Cahyo, M.Pd**  
NIP. 19900715 201801 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO**

Nama : Uliyati Aturrohmah  
NPM : 1701050089

Jurusan : PGMI  
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
	29/2021 6			1. Taha tulis di perbaiki 2. LBM sesuai dengan RuhPedeman. - Rangkai teori - masalah umu - masalah di feldah - dan ya cehamun di Capri - Dampak - Penyelesaian masalah - Alternatif solusi 3. Teori BAB II cari Bw, jurnal dan 4. Masalah Penelitian - Tulis sumber - Doy diperjelas.	

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PGMI

**H. Nindia Yulianandana, M.Pd**  
NIP. 19700721 199903 1 003

Dosen Pembimbing II

**Edo Dwi Cahyo, M.Pd**  
NIP. 19900715 201801 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO**

Nama : Uliyati Aturrohmah  
NPM : 1701050089

Jurusan : PGMI  
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
	Rabu 25/21 /8		✓	1. Revisi LBM sesuai Catatan 2. Pengelolaan referensi jumlah referensi	

Mengetahui

Ketua Jurusan PGMI



Dosen Pembimbing II

**Edo Dwi Cahyo, M.Pd**

NIP. 19900715 201801 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.ain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO**

Nama : Uliyati Aturrohmah  
NPM : 1701050089

Jurusan : PGMI  
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
	8/2021 /9		✓	cek proposal Lanjut ke Pemb. I cek seminar.	

Mengetahui  
Ketua Jurusan PGMI



Dosen Pembimbing II

**Edo Dwi Cahyo, M.Pd**  
NIP. 19900715 201801 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47236; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO**

Nama : Uliyati Aturrohmah  
NPM : 1701050089

Jurusan : PGMI  
Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
	10/2021 "		APP dan Outline - Pasihan materi yg digrukan pada RRI - Lihat berapa x treatment pada buku program. - Outline perbaikan formulir Buku Pedoman	

Mengattah



Dosen Pembimbing II

**Edo Dwi Cahyo, M.Pd**  
NIP. 19900715 201801 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO**

Nama : Uliyati Aturrohmah  
NPM : 1701050089

Jurusan : PGMI  
Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
	23/2021 " " Senin		Ala APP dan Outline Ala ke Pemb. I	

Mengetahui  
Ketua Jurusan PGMI



**H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd**  
NIP. 19700721 199903 1 003

Dosen Pembimbing II

**Edo Dwi Cahyo, M.Pd**  
NIP. 19900715 201801 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO**

Nama : Uliyati Aturrohmah  
NPM : 1701050089

Program Studi : PGMI  
Semester : XIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Senin 9 Oktober 2023		<ul style="list-style-type: none"><li>- Perbaiki data penyajian wi validitas, wi reabilitas, tingkat kesukaran, wi daya pembeda</li><li>- lengkapi data dukung hasil penelitian</li></ul>	



Dosen Pembimbing

**Edo Dwi Cahyo, M.Pd**  
NIP. 19900715 201801 1 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iningmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama : Uliyati Aturohmah  
NPM : 1701050089

Program Studi : PGMI  
Semester : XIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Rabu 18 Oktober 2023		- pastikan data hasil perhitungan SPSS sesuai dengan interpretasi yang di sampaikan.  - uji normalitas, uji homogenitas, uji T dan uji n gain	

Mengetahui,  
Ketua Program Studi PGMI



Dr. Siti Anhisah, M.Pd.  
NIP. 19800607 2003 12 1 003

Dosen Pembimbing

Edo Dwi Cahyo, M.Pd.  
NIP. 19900715 201801 1 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama : Uliyati Aturrohmah  
NPM : 1701050089

Program Studi : PGMI  
Semester : XIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	25 oktober 2023		<p>BAB IV</p> <ul style="list-style-type: none"><li>- hasil penelitian kaji dengan teori yang digunakan. kaji dengan hasil penelitian orang lain</li><li>- Beri pembahasan terkait kelas kontrol dan kelas eksperimen</li><li>- Beri pembahasan terkait seberapa besar pengaruh media ulat langga</li></ul>	

Mengetahui  
Ketua Program Studi PGMI



Dr. Sri Aulisia, M.Pd  
NIP. 19800607 200312 2003

Dosen Pembimbing

Edo Dwi Cahyo, M.Pd  
NIP. 19900715 201801 1 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inngmutyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama : Uliyati Aturrohmah  
NPM : 1701050089

Program Studi : PGMI  
Semester : XIII

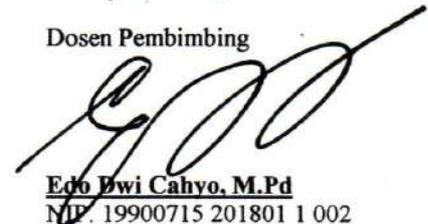
No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Rabu 22 November 2023		<ul style="list-style-type: none"><li>- Perbaiki data permasalahan</li><li>- Buat Abstrak</li><li>- Perbaiki BAB III</li><li>- Kategori Peningkatan/ Pengaruh</li><li>- BAB IV + deskripsi hasil penelitian</li><li>- Perjelas data hasil penelitian (normal, normalitas dan uji t)</li><li>- Perjelas Uji Reliabilitas Validasi, daya pembeda, dan tingkat kesukaran</li><li>- Perbaiki Dapus</li><li>- Pembahasan sesuai</li></ul>	

Mengetahui  
Ketua Program Studi PGMI



Dr. Siti Annisah, M.Pd  
NIP. 19800607 200312 2003

Dosen Pembimbing



Edo Dwi Cahyo, M.Pd  
NIP. 19900715 201801 1 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama : Uliyati Aturrohmah  
NPM : 1701050089

Program Studi : PGMI  
Semester : XIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Jumat 24/11/2023		<ul style="list-style-type: none"><li>&gt; Buat abstrak</li><li>&gt; Dokumen pada Halaman depan</li><li>&gt; Latar belakang penelitian</li><li>&gt; Rumusan Masalah</li><li>&gt; Perbaiki tata letak</li><li>+ Indikator hasil belajar</li><li>+ Sub indikator</li><li>+ Pembahasan IV</li><li>diberikan kajian di Hari Penelitian dgn Teori</li></ul>	

Mengajar  
Konsultasi Studi PGMI



Dr. Siti Annisah, M.Pd  
NIP. 19800607 200312 2 003

Dosen Pembimbing

Edo Dwi Cahyo, M.Pd  
NIP. 19900715 201801 1 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama : Uliyati Aturrohmah  
NPM : 1701050089

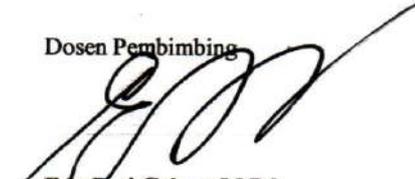
Program Studi : PGMI  
Semester : XIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Rabu 6/2023 /12		Menyhati data pada lampiran, nilai pretest postes kea sebelum dan keas kantara.  Perbaiki standar pada bagian metodis data	

Mengetahui  
Ketua Program Studi PGMI

  
Dr. Siti Annisah, M.Pd  
NIP. 198006072003122003

Dosen Pembimbing

  
Edo Dwi Cahyo, M.Pd  
NIP. 199007152018011002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO**

Nama : Uliyati Aturrohmah  
NPM : 1701050089

Program Studi : PGMI  
Semester : XIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Kamis 14/2023 /12		acc dimunaqosahkan	



Dosen Pembimbing

**Edo Dwi Cahyo, M.Pd**  
NIP. 19900715 201801 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1365/In.28.1/J/TL.00/06/2020  
Lampiran : -  
Perihal : **IZIN PRA-SURVEY**

Kepada Yth.,  
KEPALA MI MAARIF BAUH GUNUNG SARI  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:

Nama : **ULIYATI ATURROHMAH**  
NPM : 1701050089  
Semester : 6 (Enam)  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Judul : **PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN ULAR TANGGA  
TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS III MI  
MAARIF BAUH GUNUNG SARI**

untuk melakukan *pra-survey* di MI MAARIF BAUH GUNUNG SARI.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya *pra-survey* tersebut, atas fasilitas dan bantuan serta kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 18 Juni 2020

Ketua Jurusan  
Pendidikan Guru Madrasah  
Ibtidaiyah



**Nurul Afifah, M.Pd.I.**

NIP. 19781222 201101 2 007



**LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU**  
**MADRASAH IBTIDAIYAH MA'ARIF BAUH GUNUNG SARI**  
**KECAMATAN SEKAMPUNG UDIK LAMPUNG TIMUR**  
**Status: Terakreditasi**

Alamat : Jl. Ir. Sutami Km. 43 Cintas Panjang – Sribhawono, Bauh Gunung Sari – Sekampung Udik – Lampung Timur

Nomor : 006/08.05/56/MI.MA/LPM/BGS/VII/2020  
Lampiran :  
Perihal : **Pemberian Izin PRA-SURVEY**

Yang bertanda tangan dibawah ini kepala Sekolah MI MA'ARIF NU Bauh Gunung Sari Kecamatan Sekampung Udik Kabupaten Lampung Timur bahwa:

Menindak lanjuti surat saudara Nomor B-1365/In.28.1/J/TL.00/06/2020 Tentang Izin **PRA-SURVEY** Mahasiswi Institut Agama Islam Negri (IAIN) Metro Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Lampung, maka kami memberikan izin untuk mengadakan **PRA-SURVEY** kepada :

Nama : ULIYATI ATURROHMAH  
NPM : 1701050089  
Semester : 6 (enam)  
Fakultas : Tarbiyah Dan IlmuKeguruan  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Judul : PERGARUH MEDIA PEMBELAJARAN ULAR  
TANGGA TERHADAP HASIL BELAJAR  
MATEMATIKA SISWA KELAS III MI MA'ARIF BAUH  
GUNUNG SARI

Untuk melaksanakan PRA-Survey di MI Ma'arif Bauh Gunung Sari Kecamatan Sekampung Udik Kabupaten Lampung Timur.

Demikian surat keterangan Izin **PRA-SURVEY** dibuat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terimakasih.

Bauh Gunung Sari, 20 Juli 2020  
Kepala Madrasah



**BASUNLS.Pd.I**



**LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU  
MADRASAH IBTIDAIYAH MA'ARIF BAUH GUNUNG SARI  
KECAMATAN SEKAMPUNG UDIK LAMPUNG TIMUR  
Status: Terakreditasi**

*Alamat: Jl. Ir. Sutami Km. 43 Lintas Panjang – Sribhawono, Bauh Gunung Sari – Sekampung Udik – Lampung Timur*

Nomor : 006/08.05/56/MI.MA/LPMBGS/VII/2020

Lampiran :

Perihal : **Pemberian Izin PRA-SURVEY**

Yang bertanda tangan dibawah ini kepala Sekolah MI MA'ARIF NU Bauh Gunung Sari Kecamatan Sekampung Udik Kabupaten Lampung Timur bahwa:

Menindak lanjuti surat saudara Nomor B-1365/In.28.1/J/TL.00/06/2020 tentang Izin **PRA-SURVEY** Mahasiswi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Lampung, maka kami memberikan izin untuk mengadakan **PRA-SURVEY** kepada:

Nama : ULIYATI ATURROHMAH  
NPM : 1701050089  
Semester : 9 (Sembilan)  
Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Judul : PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN ULAR TANGGA TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWAKELAS III MI MA'ARIF BAUH GUNUNG SARI

Untuk melaksanakan **PRA-SURVEY** di MI Ma'arif Bauh Gunung Sari Kecamatan Sekampung Udik Kabupaten Lampung Timur.

Demikian surat keterangan izin **PRA-SURVEY** dibuat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terimakasih.

Bauh Gunung Sari, 11 Oktober 2021

Kepala Madrasah





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.tarbiyah.metrouniv.ac.id](http://www.tarbiyah.metrouniv.ac.id); e-mail: [tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id](mailto:tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id)

Nomor : /ln.28.1/J/TL.00//2023  
Lampiran : -  
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,  
Edo Dwi Cahyo (Pembimbing 1)  
(Pembimbing 2)  
di-

Tempat  
*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **ULIYATI ATURROHMAH**  
NPM : 1701050089  
Semester : 13 (Tiga Belas)  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Judul : **PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN ULAR TANGGA  
TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS III MI  
MA ARIF BAUH GUNUNG SARI**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
  - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
  - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro,  
Ketua Jurusan,



**Dr. Siti Annisah, M.Pd**  
NIP 19800607 200312 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**SURAT TUGAS**

Nomor: B-0161/In.28/D.1/TL.01/01/2022

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **ULIYATI ATURROHMAH**  
 NPM : 1701050089  
 Semester : 10 (Sepuluh)  
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di MI MA ARIF BAUH GUNUNG SARI, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN ULAR TANGGA TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS III MI MA ARIF BAUH GUNUNG SARI".
  2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.



Mengetahui,  
 Pejabat Setempat

Dikeluarkan di : Metro  
 Pada Tanggal : 24 Januari 2022

Wakil Dekan Akademik dan  
 Kelembagaan,



**Dr. Yudiyanto S.Si., M.Si.**  
 NIP 19760222 200003 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.tarbiyah.metrouniv.ac.id](http://www.tarbiyah.metrouniv.ac.id); e-mail: [tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id](mailto:tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id)

Nomor : B-0160/In.28/D.1/TL.00/01/2022  
Lampiran : -  
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,  
KEPALA MI MA ARIF BAUH  
GUNUNG SARI  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-0161/In.28/D.1/TL.01/01/2022, tanggal 24 Januari 2022 atas nama saudara:

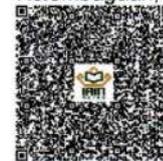
Nama : **ULIYATI ATURROHMAH**  
NPM : 1701050089  
Semester : 10 (Sepuluh)  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di MI MA ARIF BAUH GUNUNG SARI, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN ULAR TANGGA TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS III MI MA ARIF BAUH GUNUNG SARI".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 24 Januari 2022  
Wakil Dekan Akademik dan  
Kelembagaan,



**Dr. Yudiyanto S.Si., M.Si.**  
NIP 19760222 200003 1 003



**LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU  
MADRASAH IBTIDAIYAH MA'ARIF BAUH GUNUNG SARI  
KECAMATAN SEKAMPUNG UDIK LAMPUNG TIMUR**

**Status: Terakreditasi**

*Alamat: Jl. Ir. Sutani Km. 43 Lintas Panjang - Sribhawono, Bauh Gunung Sari - Sekampung Udik - Lampung Timur*

Nomor : 056/08.07/MIMA/010/II/2022  
Lampiran : -  
Perihal : **Balasan Permohonan Izin Research**

Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Institut Agama Islam Negeri Metro  
di

tempat

*Assalamual'alaikum warohmatullahi wabarokatuh*

Membalas surat saudara pada tanggal 24 Januari 2022 perihal IZIN RESEARCH, dengan ini kami sampaikan bahwa kami telah menerima Mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : ULIYATI ATURROHMAH  
NPM : 1701050089  
Semester : 10 (sepuluh)  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Telah melaksanakan research dalam rangka menyelesaikan tugas Akhir/Skripsi di MI MA'ARIF Bauh Gunung Sari kecamatan Sekampung Udik Kabupaten Lampung Timur dengan judul : "PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN ULAR TANGGA TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS III MI MA'ARIF BAUH GUNUNG SARI"

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya untuk digunakan sebagai mestinya.

Bauh Gunung Sari 2 Februari 2022

Kepala Madrasah





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
UNIT PERPUSTAKAAN**

**NPP: 1807062F0000001**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA  
Nomor : P-1453/In.28/S/U.1/OT.01/12/2023**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

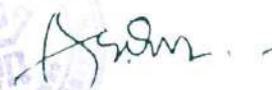
Nama : Uliyati Aturrohmah  
NPM : 1701050089  
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / PGMI

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2023/2024 dengan nomor anggota 1701050089

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 15 Desember 2023  
Kepala Perpustakaan

  
Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.MA  
NIP.19750505 200112 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**BUKTI BEBAS PUSTAKA PRODI PGMI**

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa :

Nama : Uliyati Aturrohmah  
NPM : 1701050089  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Judul Skripsi : PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN ULAR TANGGA  
TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS  
III MI MA'ARIF BAUH GUNUNG SARI

Bahwa yang namanya tersebut di atas, benar-benar telah menyelesaikan bebas pustaka Program Studi pada Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Demikian keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 15 Desember 2023

Ketua Program Studi PGMI

**Dr. Siti Annisah, M.Pd.**  
NIP. 19800607 200312 27003

PENGARUH MEDIA  
PEMBELAJARAN ULAR TANGGA  
TERHADAP HASIL BELAJAR  
MATEMATIKA SISWA KELAS III  
MI MA'ARIF BAUH GUNUNG  
SARI

by Pgmi Iain Metro

**Submission date:** 15-Dec-2023 02:29PM (UTC+0700)  
**Submission ID:** 2259699612  
**File name:** Uliyati\_Aturrohmah.docx (315.43K)  
**Word count:** 9930  
**Character count:** 67826

Metro, 15 Desember 2023  
  
Rahmad Afi Wibowo, M.FII.1

# PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN ULAR TANGGA TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS III MI MA'ARIF BUAH GUNUNG SARI

## ORIGINALITY REPORT

8%	8%	0%	2%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1	<a href="https://repository.metrouniv.ac.id">repository.metrouniv.ac.id</a> Internet Source	4%
2	<a href="https://etheses.iainponorogo.ac.id">etheses.iainponorogo.ac.id</a> Internet Source	1%
3	<a href="https://digilib.unila.ac.id">digilib.unila.ac.id</a> Internet Source	1%
4	<a href="https://e-theses.iaincurup.ac.id">e-theses.iaincurup.ac.id</a> Internet Source	1%
5	Submitted to Universitas Negeri Semarang Student Paper	1%
6	<a href="https://eprints.unm.ac.id">eprints.unm.ac.id</a> Internet Source	1%
7	<a href="https://repo.iain-tulungagung.ac.id">repo.iain-tulungagung.ac.id</a> Internet Source	1%

Metro, 15 Desember 2023

Exclude quotes

Off

Exclude matches

< 1%

Rahmad Ari Wibowo, M.Fil.



## DOKUMENTASI PENELITIAN

### 1. Dokumentasi Pembelajaran Pertama (Pretest)



## 2. Dokumentasi Pembelajaran Kedua Menggunakan Media Ular Tangga



## 3. Dokumentasi Pembelajaran Ketiga Menggunakan Media Ular Tangga







#### 4. Dokumentasi Pembelajaran Keempat Menggunakan Media Ular Tangga



## 5. Dokumentasi Pembelajaran Kelima (Posttest)



## RIWAYAT HIDUP



Uliyati Aturrohmah adalah nama peneliti skripsi ini. Peneliti lahir di desa Bauh Gunung Sari, kecamatan Sekampung Udik, Kabupaten Lampung Timur pada tanggal 01 Oktober 1999. Merupakan putri kedua dari Bapak Imam Alifi dan Ibu Siti Aminah. Peneliti merupakan anak kedua dari dua bersaudara. Peneliti pertama kali masuk pendidikan formal TK di TK RA Ma'arif Bauh Gunung Sari tamat pada tahun 2005, melanjutkan ke MI Ma'arif Bauh Gunung Sari tamat tahun 2011, melanjutkan ke MTS Ma'arif NU 14 Sidorejo dan tamat pada tahun 2014, serta menyelesaikan sekolah di SMK Al-Asror Sekampung dengan jurusan Bisnis Management dan tamat pada tahun 2017, peneliti melanjutkan pendidikan di IAIN Metro Lampung pada fakultas Tarbiyah jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Dengan kegigihan, dan motivasi tinggi untuk terus belajar dan bekerja keras. Peneliti telah berhasil menyelesaikan skripsi ini yang berjudul "Pengaruh Media Pembelajaran Ular Tangga Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas III MI Ma'arif Bauh Gunung Sari" peneliti berharap skripsi ini dapat memberikan kontribusi positif untuk dunia pendidikan.